

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PESERTA  
DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SDN 1 JATI BARU TANJUNG BINTANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan.

Pembimbing I :Nurul Hidayah, M.Pd

Pembimbing II :Yuli Yanti, M.Pd.I

**Oleh :**

**NOMI ROSIDAH**

**NPM 1411100092**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H/2018 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 1 JATI BARU TANJUNG BINTANG**

**Oleh :  
NOMI ROSIDAH**

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya merespon terhadap materi yang disampaikan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis narasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu karena kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dan cenderung menggunakan media pembelajaran yang sudah sering digunakan. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :“Apakah media pembelajaran gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang”?

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk: Mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi setelah diterapkannya media gambar berseri pada peserta didik kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas dengan jumlah siswa sebanyak 27 peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menerapkan media gambar berseri. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat di jelaskan bahwa: hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik dari prasiklus masih rendah karena di bawah KKM yaitu rata-rata kelas mencapai nilai 68,85. Pada siklus I setelah diterapkan media gambar berseri pada menulis narasi nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 72,02 sudah mencapai KKM namun masih pada kriteria sedang dan ketuntasan belajar masih 70,38 % belum mencapai 80% maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 85,19 sudah termasuk kriteria baik dan ketuntasan belajar peserta didik juga sudah tuntas dengan persentase ketuntasan 92,60% melebihi kriteria ketuntasan minimum yaitu 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang.

**Kata-kata kunci:** Media gambar berseri dan peningkatan keterampilan menulis narasi.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR  
BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 1 JATI BARU  
TANJUNG BINTANG**

**Nama : NOMI ROSIDAH**  
**NPM : 1411100092**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805052011012006**

**Pembimbing II**

**Yuli Yanti, M.Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: JL. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung, Telp. ☎ (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 1 JATI BARU TANJUNG BINTANG**, disusun oleh **NOMI ROSIDAH**, NPM: 1411100092, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, tanggal 16 Agustus 2018 pukul 15.00 – 17.00 WIB, tempat: Ruang Sidang PGM.

**TIM MUNAQSYAH**

**Ketua Sidang** : Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Anton Tri Hasnanto, M.Pd (.....)

**Penguji Utama** : Nur Asiah, M.Ag (.....)

**Penguji Pendamping I** : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

**Penguji Pendamping II** : Yuli Yanti, M.Pd.I (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19560810 1987031001**



## MOTTO

نُحْيِي ٱلْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا نَحْنُ قَادِمُونَ وَءَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِىٓ إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Q.S Yaasin:12) <sup>1</sup>

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُّسْتَقَرٌّ ﴿٥٣﴾

Artinya : Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis. (Q.S Al-Qamar : 53) <sup>2</sup>

---

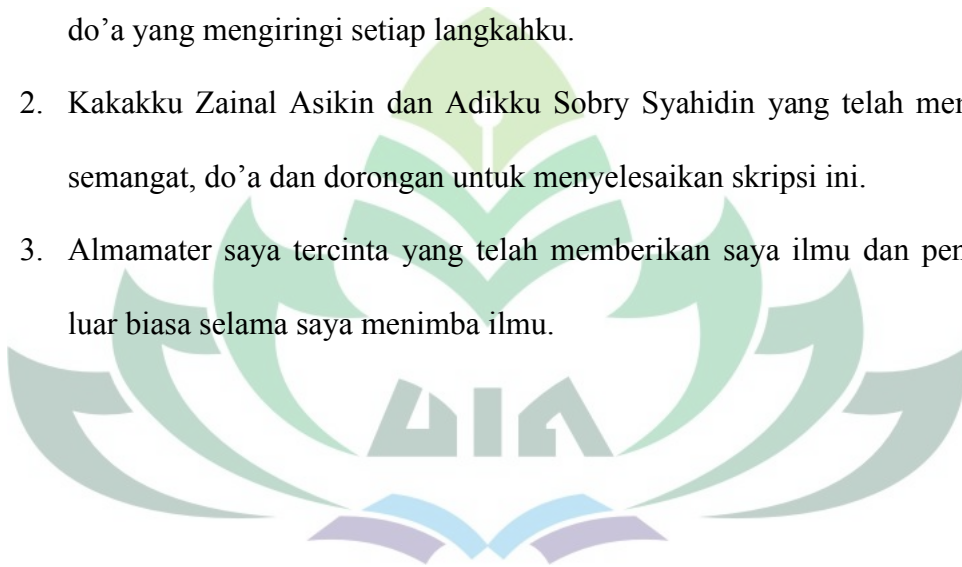
<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Baru Revisi 2004), (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), h. 105.

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 772

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas maka skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Rasimin dan Wakidah yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, terimakasih untuk untaian do'a yang mengiringi setiap langkahku.
2. Kakakku Zainal Asikin dan Adikku Sobry Syahidin yang telah memberikan semangat, do'a dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya tercinta yang telah memberikan saya ilmu dan pengalaman luar biasa selama saya menimba ilmu.



## RIWAYAT HIDUP



NOMI ROSIDAH, Dilahirkan di kabupaten lampung selatan tepatnya di Dusun Serdang Kecamatan Tanjung Bintang pada hari minggu tanggal 03 November 1995. Anak keempat dari lima bersaudara pasangan dari Bapak Rasimin dan Ibu Wakidah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD N 1 Jati Baru di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Bintang dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang, peneliti pernah menjabat sebagai sekertaris Rohis di Sekolah tersebut, peneliti selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang”** Merupakan tugas akhir study untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intang Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan atau saran kepada penulis.



5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan pembelajaran.
6. Ibu Supriati, S.Pd selaku Kepala SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang, dewan guru beserta staf yang telah banyak memberikan bantuan informasi selama kegiatan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka atas segala kekurangan, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaannya.

Akhirnya, dengan iringan ucapan terimakasih penulis panjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin.

**Bandar lampung, Mei 2018**  
**Penulis**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Model Gabungan Saford dan Kemmis.....	50
Gambar 2 : Perolehan nilai tertinggi sampai nilai terendah siklus I pertemuan III....	80
Gambar 3 : Perolehan nilai tertinggi sampai nilai terendah siklus II pertemuan III...	89
Gambar 4: Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II ... ..	93



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	
B. Identifikasi Masalah .....	
C. Batasan Masalah .....	
D. Rumusan Masalah .....	
E. Tujuan Penelitian .....	
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	
1. Manfaat Teoritis .....	
2. Manfaat Praktis .....	

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Hakikat Media Pembelajaran.....	
1. Pengertian Media .....	
2. Jenis dan Karakteristik Media .....	
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	
4. Prinsip Media Pembelajaran .....	
5. Kriteria Pemilihan Media .....	

B. Hakikat Pembelajaran .....	
C. Media gambar seri.....	
1. Pengertian Media Gambar.....	21
2. Pengertian Media Gambar Berseri .....	22
3. Media Gambar Seri Menurut Para Ahli .....	24
4. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran .....	26
5. Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis.....	27
D. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan .....	28
1. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	28
2. Pengertian Menulis Karangan Narasi .....	29
3. Tujuan Keterampilan Menulis Narasi .....	31
4. Langkah-Langkah Membuat Karangan.....	33
E. Materi Bahasa Indonesia Kelas IV .....	36
1. Menulis Karangan di SD .....	36
F. Karakteristik Bahasa Indonesia di SD.....	38
1. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	38
2. Peran Bahasa Indonesia .....	40
G. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar .....	41
1. Tahap Operasional Konkret.....	41
2. Tahapan Perkembangan Intelektual.....	43
3. Penilaian Keterampilan Proses Menulis Narasi.....	44
H. Penelitian Yang Relevan.....	45
I. Kerangka Teori.....	47
J. Hipotesis Penelitian.....	47

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Desain Penelitian.....	50
C. Aspek Pokok Dalam Penelitian Tindakan Kelas .....	51

D. Latar, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	52
E. Setting Penelitian .....	53
F. Prosedur Penelitian.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	59
H. Instrumen Penelitian.....	62
I. Teknik Analisis Data.....	67

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	73
B. Pembahasan.....	103

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	108

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN</b> .....	110
-----------------------	-----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Persentase Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Prapenelitian .....	5
Tabel 2 : Aspek yang Diamati pada Penilaian Keterampilan Proses .....	44
Tabel 3 : Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Narasi.....	63
Tabel 4 : Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan III .....	79
Tabel 5 : Hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan III.....	87
Tabel 6 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 dan II .....	91
Tabel 7 : Rekapitulasi Hasil Belajar .....	92





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Seorang anak manusia yang tidak pernah diajar berbicara, maka tidak akan pernah memiliki kemampuan berbicara. Sejak bayi seorang anak hidup di lingkungan srigala, maka anak tersebut tidak pernah mempunyai kemampuan berbicara dan bahkan tidak mampu berpikir sebagaimana layaknya anak manusia.

Bahasa bukan hanya alat komunikasi antar manusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berpikir.<sup>1</sup> Sebagai alat komunikasi, struktur kebiasaan penggunaan bahasa seseorang sangat mempengaruhi cara berfikir, berperilaku dan sebaliknya cara berpikir dan berperilaku mempengaruhi penggunaan bahasa.<sup>2</sup>

Bahasa mempunyai cara-cara tertentu yang sistematis dalam menyusun bunyi ke dalam suatu bentuk bahasa yang bersangkutan. Hal ini berarti setiap bahasa memiliki aturan tertentu untuk mengatur penyusunan bunyi bahasa kepada pemakai agar menggunakan aturan bahasa dengan baik sehingga tidak

---

<sup>1</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi di Sekolah Dasar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013).H. 3

<sup>2</sup>Mardiyah, Juni 2014. *Pemanfaatan Pemahaman Budaya sebagai Dasar Penguasaan Kesatuan dalam Pendidikan Bahasa*. Volume 1 Nomor 1. TERAMPIL. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Portal [garuda.org/article.php?article=489357&val](http://garuda.org/article.php?article=489357&val)

mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa ucapan, merangkai kata, dan menggunakan susunan kalimat yang benar. Selain itu, setiap bahasa juga mempunyai aturan dalam pemakaian bahasa yang berhubungan erat dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Keterampilan menulis adalah kemampuan berkomunikasi yang menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Namun demikian, penulis tetap harus melibatkan perhatian pembaca.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran tentang menulis, Allah SWT berfirman :

يَسْطُرُونَ وَمَا وَالْقَلَمِ

Artinya:

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”, (Q.S.Al-Qolam:1)<sup>4</sup>

Maksud dari ayat tersebut adalah untuk mendorong manusia agar belajar menulis dan membaca sebagai bekal ilmu pengetahuan, karena membaca dan menulis adalah awal pengetahuan yang harus dipelajari oleh semua manusia.

Di masa modern ini, menulis masih menjadi persoalan bagi sebagian peserta didik termasuk menulis narasi banyak peserta didik yang masih belum mampu mengolah kata-kata dengan baik untuk dijadikan sebuah

<sup>3</sup>Mardiyah, Juni 2016. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf*. Volume 3, Nomor 2. TERAMPIL. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Portal garuda.org/index.php?ref=browse&mod=viewjournal&journal.

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Baru Revisi 2004), (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), h. 105.

tulisan. Minimnya pembiasaan membaca dan menulis oleh orangtua terhadap anak-anaknya adalah alasan paling mendasar. Kenyataannya, kemampuan menulis narasi sangat dibutuhkan oleh semua orang. Namun, hal ini tidak bisa didapatkan secara instan, ada proses yang harus dilakukan agar peserta didik dapat menulis narasi yang baik dan benar.

Menulis narasi yang baik dan benar seiring dengan perkembangan pendidikan sangat di perhitungkan, peserta didik akan diminta untuk dapat menulis karangan dengan benar karena dengan menulis peserta didik dapat bercerita dan mengekspresikan ide serta pemikirannya secara terarah dan baik, termasuk menulis narasi. Untuk membuat suatu karangan yang baik, dibutuhkan kemampuan memilih kosakata yang tepat ini akan mampu dilakukan jika peserta didik terbiasa berlatih sejak dini. Para guru yang menilai hasil penelitian tersebut pun tidak salah kaprah dengan tulisan mereka.

Selain membiasakan peserta didik untuk menulis sejak dini, hal lain yang perlu dilakukan adalah mengawasi perkembangan tulisan narasi peserta didik. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana peserta didik memahami hal yang ditulis dan bagaimana mereka menuangkan pemikiran mereka kembali, dengan gaya bahasa masing-masing, tentu menjadi hal yang menggembirakan bila peserta didik memiliki kepiawaian dalam menulis salah satunya menulis narasi karena menulis narasi adalah tulisan yang paling sering di gunakan di setiap tulisan dan karangan cerita narasi.

Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami

sendiri peristiwa itu”. Suatu peristiwa atau suatu proses dapat juga disajikan dengan menggunakan metode deskripsi. Oleh karena itu narasi sulit sekali dibedakan dari deskripsi. Unsur yang terpenting dalam sebuah narasi adalah unsur perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu. Bila deskripsi menggambarkan suatu objek secara statis, maka narasi mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu.

Berdasarkan uraian di atas narasi dibatasi sebagai bentuk tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman yang dialami manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu atau dapat juga dirumuskan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca menceritakan suatu peristiwa yang telah terjadi.

Menulis Narasi untuk SD/MI adalah tulisan yang menceritakan suatu hal berdasarkan urutan secara kronologis, namun dalam menulis karangan narasi untuk SD/MI karangan narasinya tidak terlalu panjang dan rumit karangan narasipun masih membahas kehidupan yang sederhana seperti kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan. Karangan ini terdiri atas rangkaian peristiwa yang sambung menyambung membentuk alur dengan cerita yang menarik dan menyenangkan yang sesuai dengan usia mereka. Peristiwa-peristiwa itu terjadi pada para pelaku (tokoh) dan pada umumnya dikisahkan dengan mengambil suatu tempat sebagai latar, disertai suasana tertentu.

Namun pada umumnya pembelajaran menulis narasi selama ini hanya menekankan pada pendekatan hasil. Hal ini berakibat pada minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat tidak dapat berkembang secara

optimal atau bahkan cenderung menghambat bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dalam menulis apalagi peserta didik SD/MI akan tertarik jika kegiatan belajar menggunakan media bukan hanya pembelajaran yang monoton.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, salah satu standar kompetensi menulis untuk kelas IV mengenai keterampilan menulis adalah “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak”. Salah satu kompetensi dasar menulis yakni “Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tandakoma,dll) (Depdiknas, 2006)

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peserta dikelas IVA SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang, dapat diketahui bahwa hasil menulis karangan siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

**Tabel 1**  
**Persentase Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Prapenelitian**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	>70	Tuntas	9	33,32%
2	<70	Tidak Tuntas	18	66,67%
Jumlah			27	100%
Nilai Rata-Rata			68,85	

*Sumber : Hasil Belajar Semester Genap Kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang TP. 2017/2018 (Berdasarkan KKM)*

Selanjutnya menurut observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap wali kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang, diketahui bahwa penyebab hasil menulis peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan di karenakan ketidakmampuan peserta didik dalam menemukan tema untuk karangan, tidak mampu membuat kerangka karangan, tidak mampu mengurutkan waktu terjadinya peristiwa (kronologis), ketidakmampuan menata ide pokok dan ide penjelas, tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dan semangat dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan dan kurang termotivasi dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik.

Berdasarkan masalah dalam pembelajaran menulis karangan narasi tersebut, peneliti menemukan alternative solusi yaitu dengan menggunakan media gambar berseri peserta didik dapat melihat hubungan sebab akibat atau pesan yang tersirat dalam gambar, mengembangkan daya imajinasi peserta didik, gambar berseri dapat melatih kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam memperhatikan sesuatu, dapat mengembangkan daya interpretasi bentuk visual kedalam bentuk kata-kata atau kalimat, mempermudah peserta didik dalam menulis karangan narasi karena gambar berseri menyediakan gambar yang berurutan sehingga membantu mempercepat peserta didik dalam memahami materi.



Dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukannya berkolaborasi dengan guru kelas untuk memperbaiki pembelajaran menulis narasi dikelas. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Usaha lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penggunaan media gambar berseri sebagai alternatif media pembelajaran yang digunakan.

Media gambar berseri yaitu media gambar yang menggambarkan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan dengan kata-kata sesuai dengan urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dalam merangkai kata-kata dengan baik yang bisa menghasilkan sebuah karangan yang utuh.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan sarana prasarana yang dimiliki sekolah masih belum memadai, seperti tidak adanya LCD proyektor. Selain itu media gambar berseri mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

Ketika peserta didik sudah lancar dalam membaca dan menyimak, mereka bisa memahami berbagai ilmu pengetahuan, maka tugas selanjutnya adalah peserta didik mampu menyampaikan ilmu pengetahuan dengan baik yang dapat dilakukan melalui keterampilan menulis narasi. Karena dengan menulis, peserta didik mampu mengekspresikan, menyampaikan serta mengembangkan ide dan gagasannya yang itu semua dapat di salurkan dengan cara menulis.

Menulis narasipun menjadi keterampilan berbahasa yang tinggi karena menulis menunjukkan pemahaman dan penguasaan terhadap suatu ilmu pengetahuan. Peserta yang kurang memiliki dasar ilmu pengetahuan yang bagus, karena tidak memiliki kebiasaan membaca yang baik, maka dapat dipastikan peserta didik belum benar tulisannya atau bahkan tidak terampil dalam menulis. Sehingga, peserta didik yang memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang baik, idealnya dapat menulis pula dengan baik.

Akan tetapi, kenyataannya tidak demikian, menulis narasi itu keterampilan, jadi walaupun peserta memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang baik, tapi jika peserta didik tidak sering dan terampil menulis, maka peserta didikpun tidak memiliki keterampilan menulis narasi yang baik dan benar. Itulah alasannya, keterampilan menulis narasi perlu dibelajarkan di sekolah.<sup>5</sup>

Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis

---

<sup>5</sup>Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Prenadamedia group, 2015). h.39

narasi dengan menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Melalui media gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan ide atau gagasan dengan kata-kata sesuai dengan urutan gambar. Hal ini dapat membantu siswa dalam merangkai kata-kata dengan tepat sehingga dapat menghasilkan sebuah karangan yang utuh.

Jadi, Peneliti merumuskan bahwa karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri adalah media gambar yang menceritakan suatu cerita atau peristiwa secara urutan kronologis berdasarkan topik pada gambar yang diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi serta membelajarkan kepada peserta didik bagaimana menulis karangan narasi yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Banyak peserta didik yang belum mampu menggunakan bentuk tulisan serta mengolah kata-kata dengan baik untuk dijadikan sebuah cerita

2. Peserta didik belum mampu dalam menemukan tema untuk karangan, belum mampu mengurutkan waktu terjadinya peristiwa (kronologis) serta belum mampu dalam membuat kerangka karangan dalam menulis sebuah cerita
3. Seiring dengan perkembangan pendidikan peserta didik diminta untuk dapat menulis karangan dengan baik dan benar
4. Tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan peserta didik tertarik, aktif, semangat serta termotivasi dalam belajar menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti, Dalam penelitian penggunaan ini peneliti membatasi hanya berkaitan dengan media gambar berseri dan unsur narasi itu sendiri, mengingat waktu yang tersedia dan biaya yang terbatas. Maka peneliti memfokuskan pada penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah dalam kajian penelitian ini adalah:

Apakah media pembelajaran gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi Peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:  
Mengetahui apakah media pembelajaran gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik dalam segi manfaat teoritis maupun manfaat praktis adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif dalam memahami pentingnya penggunaan suatu media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan pertimbangan dalam pemilihan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

Memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan tidak monoton dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan dalam cerita,

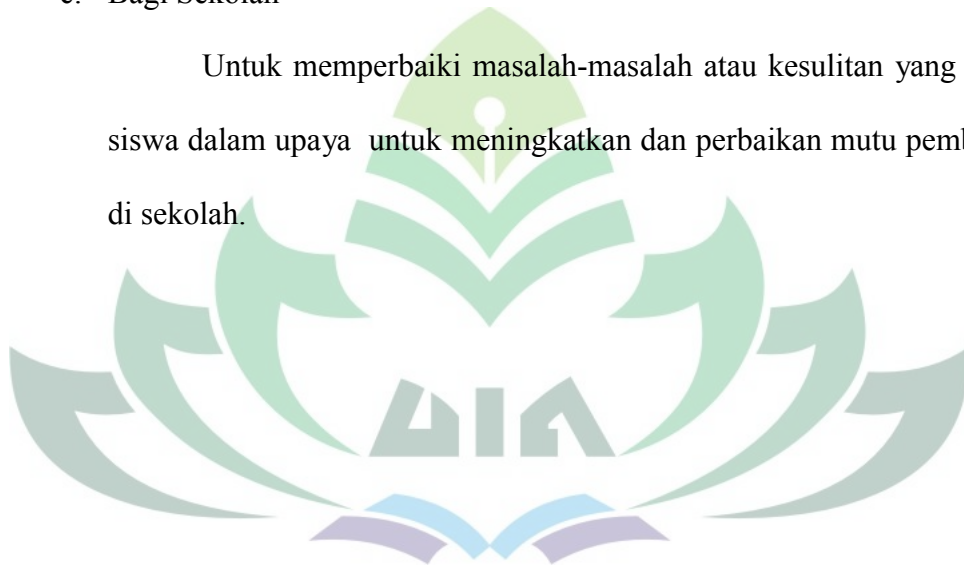
memilih kata, mengembangkan kalimat, dan menggunakan ejaan dengan menggunakan media gambar berseri.

b. Bagi Guru

Sebagai alternative dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih asik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki masalah-masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam upaya untuk meningkatkan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah.







## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Hakikat Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media

Tidak semua yang disampaikan guru dalam pembelajaran akan dengan mudah terserap kepada peserta didik. Oleh karenanya diperlukan perantara agar apa yang disampaikan guru dapat dengan mudah di tangkap peserta didik dengan cara yang efektif, efisien dan menyenangkan.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013). h. 6

Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan secara massal (radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (film, slide, video, OHP), atau perorangan (modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).<sup>2</sup>Media pembelajaran memiliki pengertian fisik (perangkat keras) yaitu sesuatu yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera. Media sendiri adalah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>3</sup>

Menurut Latuheru media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna.

Media pembelajaran secara umum adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video, audio, dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Ibid*, h. 6

<sup>3</sup> Sohibun, Fliza yulina ade, Desember 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. Volume 2, No. 2. TADRIS. Jurnal keguruan dan ilmu Tarbiyah. [ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris). Juli 2018.

Kemudian menurut *National Education Associaton* mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran seringkali menggunakan prinsip kerucut pengalaman, yang membutuhkan media seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh guru dan “audio-visual”.<sup>4</sup>

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran baik secara fisik maupun komunikasi yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, ketertarikan peserta didik dalam belajarmateri, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan dan efisien, media pembelajaran biasanya berbentuk buku teks, gambar, dan audio-visual.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan sebagai penyampai isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik televisi dan computer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat menumbuhkan semangat dan gairah peserta didik untuk belajar.

---

<sup>4</sup>Ellyana, April 2015, *Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas III SDN Wonorejo 11-313 Surabaya*, Volume 02.No 03.Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurnal Mahasiswa.UNESA.ac.id/Juli 2018.

Di lain pihak, National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian media dapat di manipulasi, dilihat, didengar atau di baca.

Dewasa ini tersedia bermacam-macam media pembelajaran, mulai dari yang tradisional sampai yang paling canggih, seperti peralatan laboratorium yang modern, computer, LCD, dan lain-lain. Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh pengajar. Media pengajaran yang tersedia akan berpengaruh pada pemilihan strategi pembelajaran.

## **2. Jenis dan Karakteristik Media**

Karakteristik dan jenis media juga dapat dilihat menurut kemampuannya yang dapat membangkitkan rangsangan indera penglihatan, perabaan, pengecapan, maupun penciuman, atau kesesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar seperti yang digarap oleh Gagne, dan sebagainya.

Karakteristik media merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Dia mengatakan *“The question of what media attributes are necessary for a given learning situation becomes the basis for media selection.”* Jadi klasifikasi media, karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.

Untuk tujuan-tujuan praktis, di bawah ini merupakan karakteristik beberapa jenis media grafis yang lazim dalam kegiatan belajar mengajar khususnya keterampilan menulis narasi :

a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual.

Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien. secara khusus media grafis berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. selain sederhana dan mudah pembuatannya media grafis termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya . Beberapa jenis media grafis :

1) Gambar/Foto

Media gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Gambar/foto yang digunakan adalah yang cocok dengan tujuan pembelajaran.

## 2) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Setiap guru yang baik haruslah dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk sketsa untuk menghindari verbalisme.

## 3) Diagram

Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol, diagram atau skema menggambarkan struktur dari objek secara garis besar.

## 4) Bagan/Chart

Bagan/chart menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual, bagan mampu memberikan ringkasan butir-butir dari suatu presentasi.

## 3. Manfaat Media Pembelajaran

Di dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar, ada dua unsur yang sangat penting di dalamnya yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan satu sama lainnya. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, tanpa melupakan tujuan pembelajaran yang ingin di capainya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantumengajar yang ditata dan diciptakan oleh guru untuk mempermudah mengajarkan kepada peserta didik.

Para ahli telah sepakat bahwa media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya, media pendidikan dapat memberikan manfaat dalam proses belajar siswa, di antara lain :

- a. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- c. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lainnya.

#### **4. Prinsip Media Pembelajaran**

- a. Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.
- b. Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektivan pemakaian gambar-gambar di dalam proses belajar mengajar memerlukan keterpaduan.
- c. Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, tetapi efektif. sebab banyaknya ilustrasi gambar-gambar secara berlebihan, akan mengakibatkan siswa kesulitan menghasilkan kesan atau inpresi visual yang jelas.



## 5. Kriteria Pemilihan Media

Dalam hubungan ini Dick dan Carey menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu di pertimbangkan dalam pemilihan media.

- a. Ketersediaan sumber setempat. Artinya, bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b. Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya.
- c. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya media bisa digunakan di mana pun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dengan peralatan yang ada serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
- d. Media artificial, yaitu media pembelajaran buatan yang sudah didesain dan dirancang khusus oleh guru. Media ini biasanya disesuaikan dengan materi pelajaran. Namun prinsip kemudahan dan tidak memberatkan secara materi perlu dipertimbangkan. Misalnya, membuat ornamen cerita dari gambar-gambar kertas bekas yang akan digunakan sebagai media untuk mengembangkan mengarang fiksi oleh siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015). h. 87

## **B. Hakikat Pembelajaran**

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.

## **C. Media Gambar Seri**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Media Gambar atau foto sangat umum digunakan dalam pembelajaran karena kepraktisan dan kemudahannya dalam menggunakan. Walaupun telah banyak digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi media gambar tetap mampu menyita perhatian siswa dan mampu memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai konsep yang akan diberikan.

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual atau grafis, media grafis meliputi gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster,

peta dan globe. Media ini juga disebut dengan *flow chart* atau gambar susun. Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda dan tempat.

(Rosmiati) mengemukakan bahwa bahwa media pendidikan dapat berperan dalam membuktikan informasi yang diterima siswa secara verbal atau tulisan, juga memperoleh dari objek yang sesungguhnya atau yang mendekati yang sebenarnya.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa media gambar adalah media yang sangat penting untuk di gunakan dalam pembelajaran karena dapat mempermudah dalam mentransformasikan pembelajaran, dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar, serta dapat memvisualisasikan berbagai benda-benda, peristiwa, maupun kehidupan sehari-hari yang di kemas dalam bentuk grafik, bagan, poster ataupun globe dengan kepraktisannya dan kesederhanaannya tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak perlu diproyeksikan untuk mnengamatinya.

## 2. Pengertian Media Gambar Berseri

Media gambar seri adalah gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri ini memadukan

---

<sup>6</sup>.Selfin Ostarina, Jurnal Kreatif Tadulako *Penerapan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bercerita di kelasIV SD Inpresl Tanamodindi*. Volume6.No6.Pagal,download.portalgaruda.org/article.php?penerapanmediagambar. Maret 2018

beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu (Arsyad). Media gambar seri dipilih karena harganya lebih murah, mudah dibuat, dan mudah dimanfaatkan. Melalui media gambar, diharapkan siswa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan dari gambar yang dilihat siswa secara langsung.<sup>7</sup>

Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa, media gambar berseri umumnya terdiri dari 2 sampai 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, yang setiap gambar dapat dijadikan paragraf.<sup>8</sup>

Media gambar seri yaitu berupa rangkaian gambar dan rangkaian peristiwa, gambar tersebut mempunyai pertalian makna. Media ini pun dapat mempercepat membangkitkan imajinasi siswa, sehingga siswa merasa terbantu dalam menafsirkan penceritaan gambar sesuai gambar yang disajikan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Mardhatillah, Desember 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan melalui Metode Image Streaming dengan Media Gambar Seri*. Volume 2. No 2. e-jurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/download/10/6. Maret 2018

<sup>8</sup>Arista Ika Widiyanti, Juni 2015. *Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Narasi*. Volume 2. No 1. download. Portalgaruda.org/article.php?article=425883&val=8228&tittle. Maret 2018.

<sup>9</sup>Sri Sudarminah, *Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbicara dengan model Pembelajaran Gambar Seri untuk Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Semarang*, Volume 3. No 2. Jurnal lemlit103.255.240.142/index.php.media penelitian pendidikan/article. Maret 2018

Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, gambar seri memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik. Media gambar seri dapat dibuat dari kertas manila lebar yang berisi beberapa buah gambar atau dibuat dari kertas biasa yang berisi beberapa buah gambar kemudian dibagikan kepada siswa. Gambar tersebut berhubungan satu sama lain sehingga merupakan rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan jalan cerita. Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan menulis terutama menulis karangan narasi.

### **3. Media Gambar Seri Menurut Para Ahli**

Menurut Arsyad, gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Sedangkan menurut Soeparno, media gambar seri biasa disebut *flowcart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing - masing gambar diberi nomor sesuai urutan

jalanceritanya. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 sampai 4 gambar yang ceritanya berangkaian.<sup>10</sup>

Media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat cocok digunakan untuk melatih keterampilan mengarang dan keterampilan ekspresi lisan (berbicara dan bercerita). Media gambar seri bisa dipasang di papan tulis sehingga siswa satu kelas dapat melihat dengan langsung, bisa juga gambar disajikan dalam kertas gambar dan dibagikan sesuai jumlah siswa yang ada, agar siswa bisa melihat gambar seri dengan lebih jelas satu persatu.

Menurut Sadiman, media gambar memiliki kelebihan diantaranya:

1. Sifatnya kongkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah
2. Media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya
3. Gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun disamping memiliki kelebihan media gambar juga mempunyai kekurangan yaitu hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar. Oleh karena itu gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.
  - a. Autentik yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.

---

<sup>10</sup>. Andi Putra Ngurah, September 2013, *Penggunaan Media Gambar seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*, Volume 2, No 4. <http://smpn2banyuasin1.Wordpress.com>, January 2018

- b. Sederhana yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif yaitu mampu memperbesar dan memperkecil benda/objek yang sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

#### **4. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran**

Dalam Robertus Angkowo dan Ahmad Kosasih menyebutkan bahwa, dalam proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting yakni metode dan media pembelajaran. Pemilihan metode tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai dengan metode yang digunakan.

Secara umum fungsi media gambar dapat diringkas sebagai berikut :

- a. Sebagai alat bantu pembelajaran
- b. Memperjelas pembelajaran agar tidak selalu bersifat verbal
- c. Memanfaatkan media secara tepat dan bervariasi akan dapat mengurangi sikap pasif siswa
- d. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa.
- e. Dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas pengetahuan, serta memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan pesan.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, h 234



- f. Sebagai alat komunikasi, sebagai sarana pemecahan masalah dan sebagai sarana pengembangan diri.<sup>12</sup>

Edgar Dale dalam bukunya *Sri Anitah*, mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar, dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkrit (pengalaman langsung). Selain menggambarkan berbagai hal, gambar mudah diperoleh dari majalah, Koran atau buletin.

### 5. Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis

Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Menurut Soeparno, peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu, gambar seri merupakan gambar *mnemois* yakni suatu gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu. Sedangkan menurut pendapat Abbas, gambar seri yang berupa kejadian beruntun/kronologis akan membantu siswa dalam menemukan gagasan dalam bercerita.

Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret, begitu pula dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Dengan memanfaatkan media gambar seri, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 58.



Gambar seri juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk menulis menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada digambar dalam bentuk tulisan. Siswa dapat membuat kalimat dengan mudah dan merangkai kalimat tersebut menjadi paragraf yang sesuai dengan gambar. Siswa kemudian merangkai paragraf tersebut menjadi karangan yang berupa rangkaian cerita yang bersambungan sesuai dengan urutan gambar.

#### **D. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan**

##### **1. Strategi Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Dalam mengungkapkan perasaan atau pikiran secara tertulis, seorang pemakai bahasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkan dan mengatur diri, baik dalam hal apa yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Dalam pemilihan kata dan penyusunannya pun dapat diseleksi dengan cermat, sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa.

Dalam pembelajaran berbahasa, ada 4 komponen keterampilan berbahasa yang dipelajari, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Kristiantari menyatakan salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis di sini dapat mempunyai fungsi sebagai media penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui tulisan.

## **2. Pengertian Menulis Karangan Narasi**

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.<sup>13</sup>

Gorys Keraf mengemukakan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi. Bentuk karangan ini berusaha mengisahkan

---

<sup>13</sup> Esti Ismawati, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta, Penerbit Ombak Anggota Ikap), 2016, h. 54

suatu kejadian atau peristiwa yang seolah-olah pembaca dapat melihat dan dapat mengalami peristiwa itu.<sup>14</sup>

Menoleh definisi yang dipaparkan oleh Suparo, bahwa narasi adalah tulisan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Narasi dapat berisi fakta atau fiksi. Narasi yang berisi fakta disebut narasi ekspositoris, sedangkan narasi yang berisi fiksi disebut narasi sugestif. Contoh narasi ekspositoris adalah biografi, autobiografi, atau kisah pengalaman. Sedangkan contoh narasi sugestif adalah novel, cerpen, cerbung, ataupun cergam.<sup>15</sup>

Pola narasi secara sederhana berbentuk susunan dengan urutan:

- a. awal narasi biasanya berisi pengantar yaitu memperkenalkan suasana dan tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca
- b. bagian tengah merupakan bagian yang memunculkan suatu konflik. Konflik lalu diarahkan menuju klimaks cerita. Setelah konflik timbul dan mencapai klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda
- c. akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakannya dengan panjang, ada yang singkat, ada pula yang berusaha menggantungkan akhir cerita dengan mempersilahkan pembaca untuk menebaknya sendiri. Sedangkan langkah penulisan narasi dapat diawali melalui proses 5W & 1H seperti yang diungkapkan Ibunda Aini di atas.

---

<sup>14</sup>. Rosdiana Mawardini. Agustus 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi menggunakan Media Film Siswa kelas III SD N 2 Sleman. edisi 15 tahun ke IV*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar [journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article). Maret 2015

<sup>15</sup>St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surakarta, UNS Press, 2017).h.116

Menulis narasi berbentuk fiksi merupakan bagian dari kegiatan mengarang. Zizi Hefni memberikan pengertian bahwa mengarang adalah menuliskan sesuatu yang berguna apapun yang kita mau baik bersifat imajinasi maupun realitas. Meskipun ada aturan dalam proses penulisannya namun kita memiliki kebebasan penuh dalam menuangkan suatu ide.<sup>16</sup>

Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Pada narasi terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan waktu. Di dalam kejadian itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Ketiga unsur berupa kejadian, tokoh, dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi. Jika ketiga unsur itu bersatu, ketiga unsur itu disebut plot atau alur. Jadi, narasi adalah cerita yang dipaparkan berdasarkan plot atau alur.

### **3. Tujuan Keterampilan Menulis Narasi**

Seseorang dalam melakukan kegiatan menulis pasti memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Tujuan menulis akan memberi alasan penulis dalam melakukan kegiatannya tersebut. Maksud atau tujuan yang hendak dicapai penulis juga akan menentukan bentuk atau jenis tulisan yang dibuat.

Tujuan keterampilan menulis narasi secara umum tercermin dari pengertiannya narasi itu sendiri. Mengutip salah satu pendapat tentang pengertian narasi yang disampaikan Kundharu Sadhono dan Y. Slamet, “narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa dengan

---

<sup>16</sup> Juldianty, Desember 2016, *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa kelas III, Volume 7, Jurnal Pendidikan Dasar*, <https://media.neliti.com/119234-id-peningkatan-keterampilan-menulis-narasi>. Maret 2018

sasaran memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya suatu hal.”Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan tujuan keterampilan menulis narasi yaitu memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian peristiwa.<sup>17</sup>

Keterampilan menulis narasi pada setiap jenjang pendidikan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Rini Kristiantari, membagi tujuan pembelajaran menulis di SD menjadi tujuan menulis permulaan dan menulis lanjut. Tujuan menulis permulaan adalah agar siswa mampu mentranskripsikan lambang bunyi bahasa lisan ke dalam bahasa tertulis. Tujuan menulis lanjut adalah membina para siswa agar mampu mengekspresikan perasaan dan pikirannya ke dalam bahasa tulis. Sasaran menulis permulaan yaitu siswa kelas I dan II SD, sasaran menulis lanjut terdiri dari menulis lanjut tahap pertama kelas III sampai V, serta menulis tahap kedua di kelas VI sampai III SMP. Berdasarkan pendapat tersebut, keterampilan menulis narasi baru dilakukan pada tahap menulis lanjut pertama karena pada tahap permulaan siswa hanya pada tahap mampu mentranskripsikan lambang bunyi ke bahasa tulis.

Jadi, keterampilan menulis memiliki tujuan untuk menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca baik hanya untuk memperluas pengetahuan maupun menyampaikan makna atau amanat yang terdapat dalam bahasa tulis dengan memperhatikan tingkat kemampuan penulis, dan siswa kelas IV SD

---

<sup>17</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).

merupakan tahap penulisan lanjut karena sudah mulai mengekspresikan gagasan, ide dan pemikiran mereka dalam sebuah tulisan.

#### **4. Langkah-Langkah Membuat Karangan**

Dalam karangan narasi terdapat pengertian narasi, tujuan utama narasi, unsur-unsur narasi, ciri-ciri narasi dan langkah-langkah membuat karangan narasi, karena tanpa adanya langkah-langkah narasi dalam membuat karangan narasi akan terlihat kurangnya sistematis dan kurang lengkap.

##### **a. Komponen Keterampilan Menulis Narasi**

Pada dasarnya pembelajaran keterampilan menulis narasi bertujuan menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik dapat diukur dengan memperhatikan komponen atau aspek yang terdapat dalam hasil keterampilan menulis narasi. Narasi sebagai salah satu ragam tulisan sehingga aspek-aspek keterampilan menulis secara umum juga menjadi acuan.<sup>18</sup>

Nurgiyantoro berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan terhadap karangan siswa biasanya bersifat holistik, impresif, dan selintas, maksudnya adalah penilaian yang bersifat menyeluruh berdasarkan kesan yang diperoleh dari membaca karangan secara selintas. Dari kaitan dengan penilaian karangan, berikut ini beberapa kriterianya :

1. Kualitas dan ruanglingkup isi
2. Organisasi dan penyajian isi
3. Komposisi
4. Kohesi dan koherensi

---

<sup>18</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang*”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013). h.18

5. Gaya dan bentuk bahasa
6. Mekanik yang meliputi tata bahasa, ejaan, dan tanda baca
7. Kerapihan tulisan dan kebersihan
8. Respons afektif pengajar terhadap karya tulis

Sedangkan langkah-langkah menulis narasi adalah sebagai berikut :<sup>19</sup>

1. Menentukan tema (pesan yang menjiwai seluruh isi cerita)
2. Menentukan tokoh cerita
3. Menulis draf plot/alur cerita: kapan cerita itu berawal, klimaks, dan akan berakhir.
4. Kesesuaian dengan tema yang telah ditentukan.
5. Pemilihan gaya bahasa, pilihan kata yang sederhana sesuai usia anak (SD)
6. Pengembangan cerita: Mendeskripsikan cerita dengan bahasa yang hidup.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, komponen-komponen

---

<sup>19</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013. h 74



keterampilan menulis narasi terdiri dari aspek keterampilan menulis secara umum dan aspek narasi itu sendiri. Aspek keterampilan menulis terdiri dari isi gagasan, organisasi gagasan, struktur tata bahasa, diksi, dan ejaan sedangkan aspek narasi meliputi tema, tokoh cerita, latar tempat, latar waktu, dan alur.

#### b. Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar meliputi empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang pembelajarannya dilakukan dimulai dari kelas I hingga kelas VI. Setiap keterampilan dilaksanakan secara terpisah atau saling berdiri sendiri namun pada kenyataannya antara keterampilan yang satu dengan yang lainnya saling terkait misalnya saja, evaluasi keterampilan menulis bisa berhubungan dengan keterampilan membaca, berbicara dan menyimak.<sup>20</sup>

Pada jenjang sekolah dasar, menulis karangan narasi diajarkan dikelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran narasi salah satunya dikelas IV pada semester 2 pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) yakni mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak, dengan Kompetensi Dasar (KD) adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

---

<sup>20</sup> Ida Nurmayah, 2016. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris*, Volume 1, No 1. Jurnal Pena Ilmiah, [ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah](http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah). Maret 2018



## E. Materi Bahasa Indonesia Kelas IV

### Menulis Karangan di SD

#### a. Penggunaan Huruf Besar

Penggunaan huruf besar tidak pada semua kalimat. Penggunaan hurufbesartelah diatur dalam EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).Penggunaan huruf besar antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### 1) Huruf besar digunakan diawal kalimat

Contoh: **A**ku harus rajin menabung untuk membeli sepatu baru

##### 2) Huruf besar digunakan untuk nama orang, organisasi, nama hari, bulan, judul buku, nama kitab, dan suku.

Contoh :Adik**R**ina bernama **E**rwin.

Setiap hari **M**inggu, Sandra lari pagi.

Rio senang membaca buku Sains dan **T**eknologi

##### 3) Huruf besar digunakan untuk nama-nama geografi (pulau, kota, Negara, benua, laut, selat, sungai dan lain-lain).

Contoh :**K**ota**B**ali terkenal dengan sebutan **K**ota **S**ejarah

Negara **A**ustralia terkenal dengan sebutan **N**egeri **K**angguru

#### b. Penggunaan Tanda Titik (.)

##### 1) Tanda titik (.) digunakan di akhir kalimat.

Contoh: Anggi menolong seekor kucing dijalan.

---

<sup>21</sup>Tri Wulandari Aprilia, 2015, *Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. Paguyangan Kab. Brebes*.UNNES.hal 36. Diakses tanggal 10 January 2018

2) Tanda titik (.) digunakan pada singkatan.

Contoh: Bapak Agus Rianto, ***S.Pd.*** adalah guru bahasa Indonesia di sekolahku.

3) Tanda titik (.) digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Contoh: Pukul 14.45.30 kami berangkat ke Surabaya.

4) Tanda titik (.) tidak digunakan untuk memisahkan angka ribuan atau kelipatan yang tidak menunjukkan jumlah.

Contoh: Adik lahir pada tahun 1999 di Lampung.

5) Tanda titik (.) tidak digunakan dibelakang alamat pengirim atau nama dan alamat penerima surat.

Contoh :Jalan Sutami 27  
10 Desember 2017  
Yth.Amanda  
Jalan Budi Waluyo 19  
Bandung.

c. Penggunaan Tanda Koma (,)

Penggunaan tanda koma(,) antara lain sebagai berikut:

1. Tanda koma (,) digunakan untuk perincian.

Contoh: Kakak membeli handbody, shampo, dan sabun.

2. Tanda koma(,) digunakan untuk memisahkan tempat dan tanggal lahir surat.

Contoh : Cilacap, 08 Agustus 2016.

## **F. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

### **1. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, kajian teoritis ke arah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.<sup>22</sup>

Muchlishoh menyatakan bahwa pelajaran bahasa Indonesia selama ini sangat kurang melatih anak dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Siswa lebih banyak diberi pengetahuan dan aturan-aturan tata bahasa tanpa pernah tahu bagaimana mengaitkannya dalam latihan-latihan menulis dan berbicara. Siswa lebih banyak diberi bekal pengetahuan bahasa daripada dilatih menggunakan bahasa. Akibatnya, setelah mereka lulus,

---

<sup>22</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013). h 1

mereka tetap tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi tulis maupun lisan.<sup>23</sup>

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan klasifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- c. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- d. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Saddiah, maret 2015, *Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Plawad 2 Karawang Timur*. Volume 3. No 1. Jurnal pendidikan unsika <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/206>. Maret 2018

<sup>24</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013). h 1

## 2. Peran Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran kreatif Bahasa Indonesia mendasarkan pada kreativitas guru dalam membangun komunikasi dengan siswa dan lingkungan pembelajaran.<sup>25</sup>

### G. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

#### 1. Tahap operasional kongkret (7 – 11 tahun)

Tahap operasi kongkret dicirikan dengan perkembangan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan-aturan tertentu yang logis. Tahap operasi kongkret ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan segala sesuatu yang kelihatan nyata atau kongkret. Anak masih mempunyai kesulitan untuk menyelesaikan persoalan yang mempunyai banyak variabel. Misalnya, bila suatu benda A dikembangkan dengan cara tertentu mejadi benda B, dapat juga dibuat bahwa benda B dengan cara tertentu menjadi benda B dengan cara tertentu kembali menjadi benda A. Dalam matematika, diterapkan dalam operasi

---

<sup>25</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015). h. 41



penjumlahan (+), pengurangan (-), urutan (<), dan persamaan (=). Contohnya , 5 + 3 = 8 dan 8 – 3 = 5.

Pada umur 8 tahun, anak sudah memahami konsep penjumlahan yang seterusnya berlanjut pada perkalian. Misalnya, pendidik memberikan soal kepada peserta didik mengenai perkalian. Pendidik : “Berapa 8 x 4, Budi? Budi : “32 Pak ! Pada umur 9 tahun, penalaran anak masih cenderung tidak dapat menghubungkan suatu rangkaian atau gagasan yang terpisah dalam suatu keseluruhan yang masih kurang jelas.

Contohnya ialah dalam menyelesaikan persoalan berikut :

Rambut Tina (T) kurang gelap dari rambut sinta (S).

Rambut Tina (Ts) lebih gelap dari pada rambut Lily (L)

Rambut siapa yang lebih gelap? <sup>26</sup>

Karakteristik anak usia sekolah dasar yang beragam dan berkembang merupakan tanda-tanda kekuasaan Alloh SWT, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu :

كُلٌّ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَتَعْمُوا بَيْنَهُنَّ الْأَمْرِيَّتَنَزَّلُ مِثْلَهُنَّ الْأَرْضِ وَمِنْ سَمَوَاتٍ سَبْعَ خَلْقَ الَّذِي اللَّهُ

عَمَّا شَيْءٍ بِكُلِّ أَحَاطَ قَدْ اللَّهُ وَأَنْ قَدِيرُ شَيْءٍ ۝

<sup>26</sup>Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta, IRCiSoD, 2017. h 337

Artinya: *Allah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah Berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan Sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.*  
(Q.S. At-Thalaq ayat 12)<sup>27</sup>

Pada usia sekolah dasar, anak juga tertarik terhadap pencapaian hasil belajar. Mereka mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan. Meskipun anak-anak membutuhkan keseimbangan antara perasaan dan kemampuan dengan kenyataan yang dapat mereka raih, namun perasaan akan kegagalan atau ketidakcakapan dapat memaksa mereka berperasaan negatif terhadap dirinya sendiri sehingga menghambat mereka dalam belajar.

## 2. Tahapan Perkembangan Intelektual

---

<sup>27</sup>Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Baru Revisi 2004), (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004), h 201

Dalam Islam, pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung fase demi fase. Secara biologis pertumbuhan itu digambarkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an sesuai firmanNya sebagai berikut :

لَمْ تَبْلُغُوا نَمَطًا فَنُفِخَ فِي الصُّورِ ثُمَّ كُنْتُمْ يَوْمًا تُنْفَخُونَ  
وَلَعَلَّكُمْ تُفْحَمُونَ

Artinya: *Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya). (Q,S Al-Mu'min ayat 67)* <sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SD kelas IV (usia 10-13 tahun) anak sedang memasuki fase perkembangan yang dinamakan fase operasional konkret yaitu kemampuan berpikir logis meningkat namun pikiran anak terbatas pada objek-objek yang mereka jumpai dari pengalaman langsung, untuk membantu pemahaman akan sesuatu maka diperlukan sebuah media dan dalam dunia pendidikan dikenal dengan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa mengenai materi yang akan disampaikan.

### 3. Penilaian Keterampilan Proses Menulis Narasi

<sup>28</sup>Kementrian Agama RI, Ibid, h 108

Penilaian kualitas proses diarahkan pada kegiatan siswa dalam melaksanakan tahap-tahap keterampilan menulis narasi. Penilaian proses bertujuan mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki kinerja guru juga kinerja siswa dalam melaksanakan tugas menulis. Selaras dengan pendapat tersebut, Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi menegaskan bahwa sasaran atau tujuan dalam penilaian proses adalah tingkat efektivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran khususnya keterampilan menulis narasi.

Aspek-aspek dalam penilaian proses menulis tentu saja berbeda dengan aspek-aspek dalam menilai produk keterampilan menulis. Penilaian keterampilan menulis secara proses dilakukan dengan cara mengamati siswa dalam melakukan keterampilan menulis dari awal hingga siswa selesai menulis. Aspek-aspek yang menjadi fokus penilaian proses terurai dalam tabel berikut.<sup>29</sup>

**Tabel 2**  
**Aspek yang Diamati pada Penilaian Keterampilan Proses**

No	Aspek	Cara mengukur
1.	Keaktifan dan Kesungguhan Siswa dalam Melaksanakan tahap-tahap menulis.	Diamati saat pembelajaran Dengan mengidentifikasi siswa-siswa Yang telah/tidak menampilkan keaktifan Dan kesungguhan dalam menulis.
2.	Kemampuan siswa dalam Membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.	Diamati saat pembelajaran Dengan mengidentifikasi siswa-siswa Yang telah/tidak mampu membuat karangan secara lengkap dan urut.
3.	Kemampuan siswa dalam Mengembangkan kerangka Karangan menjadi Draf Tahap penulisan.	Diamati Saat pembelajaran Dengan mengidentifikasi siswa-siswa Yang telah/tidak mampu Mengembangkan kerangka karangan menjadi draf.

<sup>29</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013). h.26

4.	Kemampuan siswa dalamMemperbaiki organisasiIsi karangan sesuaiumpun balikDari guru pada tahap revisi	Diamati saatpembelajaranDengan Mengidentifikasisiswa-siswaYang telah/tidak dapat memanfaatkan umpun Balik untuk memperbaikikejanggalanOrganissi isi.
5.	Kemampuan siswa dalamMemperbaiki bahasasesuaiumpun balik dari guru padatahap pengeditan.	Diamati saatpembelajaranDengan mengidentifikasisiswa-siswaYang telah/tidakmemanfaatkanumpunBalik teman/guruuntukmemperbaiki Kesalahan bahasa pada karangannya.

*Sumber: Kundharu Sadhono dan Y. Slamet*

## H. Peneliti Yang Relevan

Untuk menghindari publikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Pengembangan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia SDN Kedungoleng 04 Kecamatan Paguyuban Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan oleh Aprilia Tri Wulandari, Mahasisiwi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 Hasil penelitiannya adalah pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. Kemampuan siswa dalam memilih kata dan mengembangkan kalimat masih sangat kurang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada media gambar berseri yang diterapkan sama-sama untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pengembangan media gambar berseri, sedangkan peneliti



sendiri adalah menggunakan media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa kelas IV. Penelitian ini dilakukan oleh Dini Annisa, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta pada tahun 2015. Hasil penelitiannya adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi. Dari hasil posttest diperoleh bahwa rata-rata keterampilan menulis gambar berseri (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata keterampilan menulis karangan narasi dengan tidak menggunakan media gambar berseri (kelas kontrol).

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti terletak pada media gambar seri yang diterapkan. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu membandingkan adakah perbedaan bila menggunakan media gambar berseri dengan tidak menggunakan media gambar seri untuk menulis narasi sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.

## **I. Kerangka Teori**

Pembelajaran menulis karangan narasi dikelas IV SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang belum mencapai nilai rata-rata yang ditentukan sekolah. Hal ini diketahui dari masih banyaknya nilai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis narasi yang belum mencapai nilai rata-rata yang

ditentukan. Dan juga pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dapat dikatakan masih monoton serta kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa mengalami kebosanan, dan kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, serta pemikirannya dalam menyusun kalimat yang baik dalam menulis karangan narasi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya karena kurangnya media pembelajaran yang mendukung pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan suatu media pembelajaran yaitu gambar berseri. Penggunaan media pembelajaran ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa yang diharapkan dapat meningkat dan mencapai nilai rata-rata yang ditentukan.

#### **J. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan landasan teori yang telah dijabarkan, maka hipotesis yang dapat penulis ajukan adalah:

Penggunaan media pembelajaran gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai diterapkan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dilihat dari tempatnya, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*), penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Sedangkan penelitian secara umum adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan gejala sosial.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan dalam buku arikunto wibawa mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru mitra yang dimana peneliti yang langsung mengajar di kelas, sedangkan walikelas IV A bertindak sebagai observer yang akan mengobservasi saat pembelajaran berlangsung.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, Nyata. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung, Alfabeta, 2013). h 16

Penelitian juga bisa diartikan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk mendapatkan data atau informasi yang bermanfaat untuk selanjutnya data tersebut dianalisis untuk dicari kesimpulannya.

Menurut Ebbut penelitian tindakan adalah kajian sistemik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.<sup>3</sup>

Dari definisi tersebut, dalam konteks kependidikan PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan mereka.

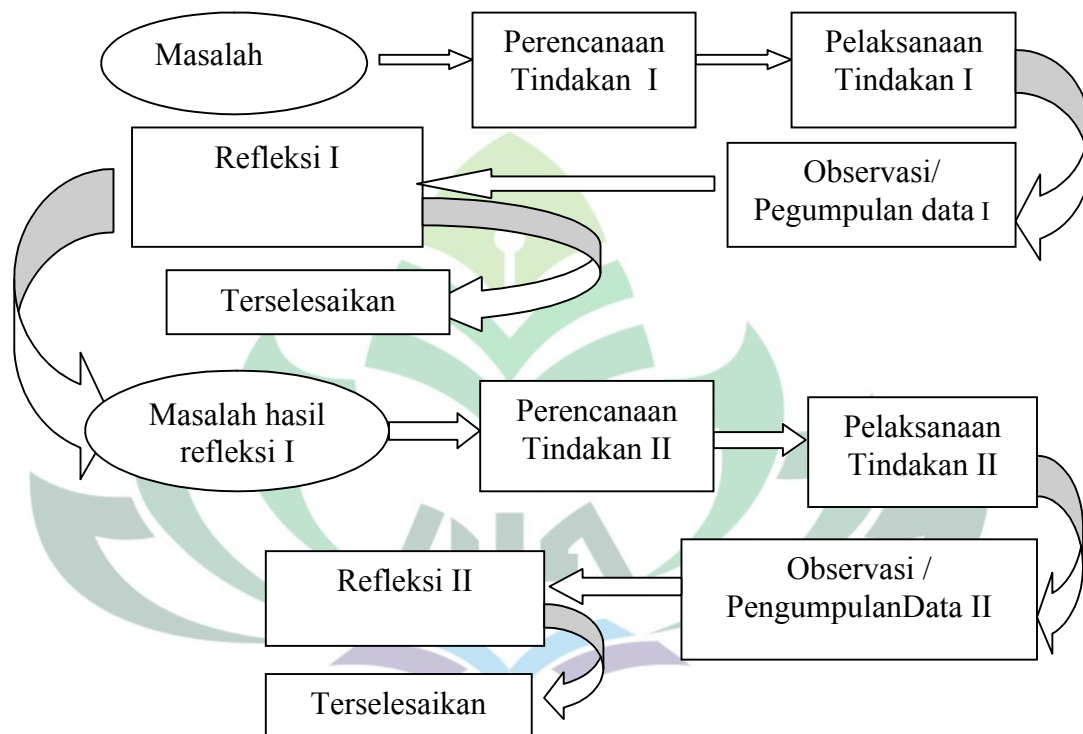
---

<sup>2</sup>Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas*, Jakarta, (Rajawali Pers, 2016). h. 43

<sup>3</sup> Ibid., h. 41

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus meliputi menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, observasi, dan refleksi yang disajikan pada bagian berikut :



Gambar 1. Model gabungan Sford dan Kemmis

## C. Aspek Pokok dalam Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Penyusunan Rencana

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan disusun berdasarkan masalah dan hipotesis tindakan yang diuji secara empiris



sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil PBM, bersama kolaborator atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas.<sup>4</sup>

Langkah-langkah dalam tahap perencanaan tindakan meliputi penentuan masalah dan menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam penentuan masalah, dapat dilakukan melalui diskusi dengan guru kelas, siswa, maupun observasi di kelas. Setelah masalah ditentukan, peneliti merancang tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Rancangan tindakan ini berupa siklus tindakan dan masih bersifat terbuka terhadap perubahan dalam pelaksanaannya.

## **2. Tindakan dan observasi**

Tindakan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Implementasi tindakan ini merupakan implementasi dari rencana tindakan yang sudah dibuat ke dalam konteks belajar mengajar yang sebenarnya. Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan. Observasi bertujuan untuk memperoleh data-data dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Observasi harus dilakukan secara cermat dan dirancang sebelumnya dengan baik. Dalam memperoleh data-data, observasi menggunakan pedoman atau lembar observasi. Pedoman observasi akan mencatat tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan atau tidak dan dampak terhadap siswa.

---

<sup>4</sup>Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016). h 71

### 3. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Langkah awal dalam melakukan refleksi yaitu dengan menganalisis data-data yang diperoleh selama observasi. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengevaluasi prosedur, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini akan menentukan tindakan selanjutnya. Apabila dalam analisis data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya hingga masalah teratasi. Jika hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya atau apabila sudah mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai rencana maka penelitian dianggap berhasil.

## D. Latar, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

### 1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang sebagai tempat penelitian didasarkan pertimbangan bahwa, a. Sekolah ini merupakan tempat peneliti menuntut ilmu b. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi, dan c. Penelitian tentang karangan narasi di sekolah ini belum pernah

dilaksanakan sehingga proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berharga bagi peningkatan pembelajaran khususnya dalam menulis karangan.

## **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang yang berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

## **3. Objek Penelitian**

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan penggunaan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada kelas IV SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang.

## **E. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Lampung Selatan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tengah semester tahun ajaran 2017/2018, yaitu bulan Mei 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. <sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Rajawali.Pers, 2016).h.121

## F. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini, peneliti melakukan penelitian sebanyak dua siklus. Hasil observasi dan tes atau penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam penelitian PTK ini peneliti melakukan penelitian dalam dua siklus, siklus yang kedua merupakan tahapan ulang dari siklus pertama karena belum tercapainya keterampilan menulis narasi yang diharapkan, siklus pertama dan kedua dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dalam siklus pertama dan kedua mengalami perubahan yang lebih baik.<sup>6</sup>

### 1. Siklus I PTK

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut :

#### a. Tahapan perencanaan

Tahapan perencanaan adalah proses merencanakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Pada tahapan perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran media gambar berseri adalah:

---

<sup>6</sup>Kunandar, Ibid. h 130

- 1) Peneliti dibantu guru melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan media pembelajaran gambar berseri.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri.
- 4) Menyusun pedoman wawancara untuk siswa dan guru. Pelaksanaan wawancara untuk siswa digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran gambar berseri. Serta untuk mengetahui hambatan-hambatan atau kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan pedoman wawancara guru digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran dan sebagai refleksi untuk pelaksanaan maupun perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti, dan juga peneliti harus menguasai materi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti menjelaskan terlebih



dahulu kepada peserta didik tahapan-tahapan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan materi menulis narasi dan petunjuk penggunaan media pembelajaran gambar berseri
- 2) Membagikan media gambar berseri pada setiap peserta didik
- 3) Peserta didik mengamati cerita media gambar berseri
- 4) Peserta didik membuat karangan narasi berdasarkan media pembelajaran gambar berseri yang sudah di bagikan peneliti

c. Tahapan Pengamatan

Pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru mitra dengan menggunakan pedoman observasi. Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan peneliti. Menurut Bungin observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan<sup>7</sup>. Dilaksanakan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri. Pada prinsipnya tahap observasi ini dilakukan selama penelitian keterampilan menulis narasi atau selama proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, yang di amati pada proses belajar siswa yaitu :

---

<sup>7</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h

- 1) Absen (kehadiran) siswa
- 2) Keaktifan siswa pada saat peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri.
- 3) Setelah menyampaikan materi apakah ada timbal balik maupun pertanyaan dari siswa

Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai proses dan hasil pembelajaran yang sedang berlangsung, memberi kritikan dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

## **2. Siklus II PTK**

Pada siklus kedua ini tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sama seperti halnya dengan siklus yang pertama yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dari hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan media pembelajaran gambar berseri berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi dari siklus pertama.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Lembar observasi dan catatan selama proses pembelajaran dikaji dan direnungkan dan hasil kajian serta renungan itu dapat disimpulkan bahwa dalam siklus II sudah mencapai target yang diharapkan. Dalam siklus satu ke siklus dua mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak sama dalam penelitian tindakan kelas.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencapaian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang dicapai di lapangan, sudah merupakan proses pengumpulan data primer. Penelitian ini menggunakan metode yang tepat, serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik

Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data:

Adapun upaya dalam pengumpulan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dua jenis tes yang sering dipergunakan sebagai alat pengukur adalah :<sup>8</sup>

- a. Tes lisan, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.
- b. Tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.

Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa setelah materi diajarkan. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa setelah menggunakan media gambar berseri, dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah berupa tes tertulis.

---

<sup>8</sup>Ariska destia putri, Syofnidah Ifrianti, Juni 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selatan*. Volume 4 Nomor 1. TERAMPIL. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Portal Garuda.org/article.php?article=515601&val.

## 2. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung, sedang observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian photo. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang yang melakukan observasi (observer) agar penggunaan teknik ini dapat menghimpun data secara efektif yaitu :

- a. Pemilikan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diobservasi.
- b. Pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang dilaksanakannya.
- c. Penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.

## 3. Wawancara

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa, kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi.

Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan.

Menurut Denzim dalam Goetz dan Le Compte wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu, sementara itu menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu didalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.<sup>9</sup>

#### **4. Dokumentasi**

Cara lain untuk mendapatkan data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data tentang tahap-tahap pembelajaran media gambar berseri di kelas.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai intrumen kunci atau instrumen utama. Peneliti dalam hal ini merencanakan, mengamati, mencatat, menganalisis, dan akan melaporkan keseluruhan rangkaian proses serta hasil

---

<sup>9</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya 2014). h 117



penelitian tindakan di kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 1 Jati Baru Tanjung Bintang. Di samping itu peneliti menggunakan instrumen yang meliputi lembar observasi.<sup>10</sup>

Selaras dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan maka instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tes pedoman penilaian keterampilan menulis narasi

Berdasarkan teknik pengumpulan data berupa tes maka dibutuhkan lembar penyekoran tes tersebut. Pedoman penilaian ini akan menjadi instrumen dan pedoman guru dalam menilai produk keterampilan menulis narasi siswa yang dilakukan menggunakan media gambar berseri.

Penilaian keterampilan menulis dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi, menggunakan penilaian secara peraspek dalam penelitiannya. Penilaian secara peraspek tersebut disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran di kelas IV berdasarkan kajian teori, penilaian berdasarkan aspek unsur narasi dan aspek kebahasaan. Dalam membuat pedoman penilaian tersebut, kisi-kisi dibutuhkan sebagai acuan dalam pedoman penilaian yang akan dibuat. Kisi-kisi penilaian keterampilan menulis narasi yaitu :<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Saddiah, January 2015, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Gambar Seri pada Siswa kelas V MI SIS Alfajri Tatura Palu*, Volume 3, No.1 <http://e-Journal Bahasantodea.com>. January 2018

<sup>11</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang*”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Narasi**

No.	Hal yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<b>Aspek unsur narasi</b>					
1.	Tema					
2.	Tokoh cerita					
3.	Menulis dra plot					
4.	Kesesuaian dengan tema					
5.	Pemilihan gaya bahasa					

Keterangan :

- 5: Sangat Baik
- 4: Baik
- 3: Cukup
- 2: Tidak Baik
- 1: Sangat Tidak Baik

Pedoman penilaian dibuat berdasarkan kisi-kisi di atas. Pedoman penilaian memuat aspek yang dinilai dan penjabaran lebih rinci dari aspek tersebut serta skor setiap aspek.

## **2. Pedoman observasi**

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan data kegiatan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek) catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi

dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas. Hal yang akan di amati yaitu perilaku, aktivitas dan proses lainnya.<sup>12</sup>

Lembar observasi menjadi pedoman dalam melakukan kegiatan observasi selama penelitian berlangsung sehingga observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Dalam membuat lembar observasi dapat berupa beberapa bentuk. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa instrumen observasi dapat berupa *check list*, *anecdotal record*, dan *rating scale*.

- a. *Check list* atau daftar cek merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidaknya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.
- b. *Anecdotal record* atau catatan anekdot adalah alat observasi untuk mencatat kejadian yang sifatnya luar biasa sehingga dianggap penting.
- c. *Rating scale* atau skala penilaian pendoman observasi yang berisi daftar dari semua aspek yang akan diobservasi dengan aspek dijabarkan ke dalam bentuk skala atau kriteria tertentu.

siswa selama pembelajaran. Indikator dalam mengamati aktivitas guru adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016). h. 143.

<sup>13</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang*”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).

**Aspek Indikator mengamati Aktivitas Guru**

- a. Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).
- b. Melakukan pembelajaran inkuiri
- c. Memberi kesempatan siswa bertanya.
- d. Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).
- e. Melakukan refleksi pada akhir pembelajaran.
- f. Melakukan penilaian secara objektif (penilaian autentik).

**Aspek Indikator mengamati Aktivitas Peserta Didik**

- a. Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.
- b. Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.
- c. Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draft tahap penulisan.
- d. Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi.
- e. Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan.

### 3. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam melakukan wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara, sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur tidak dibutuhkan pedoman karena bersifat tidak terduga.

Pedoman wawancara digunakan untuk membatasi wawancara sehingga tujuan utama wawancara dapat tercapai dengan maksimal. Pedoman wawancara terhadap wali kelas IV A memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan data-data yang ingin diperoleh, dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur.<sup>14</sup>

### 4. Alat untuk memperoleh dokumen

Alat atau instrumen untuk memperoleh dokumen disesuaikan dengan jenis dokumennya. Dokumen sendiri dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dalam penelitian ini, dokumen tersebut meliputi hasil karangan siswa dan foto pembelajaran selama tindakan. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan adalah catatan pengumpulan hasil karangan dan kamera. Catatan pengumpulan hasil karangan digunakan untuk mencatat hasil karangan yang telah terkumpul, sedangkan kamera untuk memperoleh dokumen yang berupa foto.

---

<sup>14</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “*Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang*”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data hasil tes menulis karangan narasi dan data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Adapun langkah yang dilakukan dalam analisis data, yaitu :<sup>15</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang polanya dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan identifikasi masalah. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan sesuai dengan identifikasi masalah. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive untuk memerlukan kecerdasan, keluasan serta kedalaman yang penting berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar berseri di kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Tahun ajaran 2017/2018.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

---

<sup>15</sup> Kunandar, *Ibid.* 124.



selanjutnya berdasarkan rumusan masalah, observasi lapangan dan pandangan teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar berseri di kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Tahun Ajaran 2017/2018.

### **3. Kesimpulan (Verifikasi data)**

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang didasarkan kepada apa yang telah dipahami tersebut.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pola penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.

Dalam verifikasi data ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu mengkonfergensikan data dengan mereduksi dan mendisplaykannya selanjutnya melakukan verifikasi data dengan melakukan penelitian yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan menulis narasi menggunakan media gambar berseri di kelas IV A SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan evaluasi dan pengamatan. Sedangkan jenis data yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi sesudah diberi pembelajaran dengan media gambar berseri. Hasil perhitungan tes evaluasi siswa menulis karangan narasi dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan, dari hasil tersebut akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan kemampuan siswa dalam menulis narasi, selain tes peneliti juga melakukan observasi yang dimana peneliti mengobservasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaannya di kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang dengan media gambar seri.

Data yang dikumpulkan tidak akan bermakna tanpa di analisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, pengelolaan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK.

Teknik pengumpulan data untuk menarik kesimpulan yang berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka menggunakan analisis deskriptif presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>16</sup>

a. Nilai rata-rata

$$\bar{X}_n = \frac{\sum x_n}{N}$$

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013). h 111

Keterangan :

= Nilai rata-rata siswa pada siklus ke-n

$\Sigma$  = Jumlah nilai siswa pada siklus ke-n

= Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar

b. Ketuntasan Belajar Siswa

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Frekuensi Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

c. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan perhitungan diatas, Taraf rentang keberhasilan siswa yang diadopsi dari Nurkancana yaitu :<sup>17</sup>

No	Interval	Kriteria
1.	81% - 100%	Baik Sekali
2.	61%- 80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang

<sup>17</sup> Dwi Prasetya Arvianti, disertai doctor : “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Kontekstual pada Siswa kelas IV SD N 1 Kabupaten Magelang”, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).

5.	0% - 20 %	Kurang Sekali
----	-----------	---------------

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, sebagai tolak ukur (kriteria) keberhasilan tindakan kelas ini berhasil, peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian ini dilihat dari kemampuan siswa pada materi menulis narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada penelitian ini dinyatakan berhasil apabila terdapat peningkatan hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa (mencapai KKM yaitu >70) adalah 80% pada siklus terakhir.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data-data yang penulis dapatkan di lapangan dengan melakukan Tes dan Observasi, yang dimana penulis melakukan tindakan dalam dua siklus yaitu siklus satu dan siklus dua, di dalam satu siklus di adakan tiga kali pertemuan, jadi seluruh pertemuan yang dilakukan penulis sebanyak enam kali pertemuan, maka meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV Di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang dapat penulis uraikan sebagai berikut :

#### **Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan Tindakan Kelas Siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan lembar observasi. menyiapkan gambar berseri untuk tes pada pertemuan ketiga dengan judul “Gajah dan Lebah”, menyiapkan materi tentang menulis narasi dan cara-cara penulisan yang baik dan benar sesuai bahasa Indonesia,

menyiapkan contoh karangan narasi dan bentuk media gambar berseri serta menjelaskan tentang gambar berseri.

## **2. Pelaksanaan**

### **Siklus 1 pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan pertama (siklus 1 pertemuan 1) di laksanakan pada hari Selasa, 10 April 2018 pada pukul 13.00- 14.10 materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “Menulis narasi menggunakan media gambar berseri. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pertemuan pertama pada siklus ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru melakukan pengecekan kesiapan peserta didik secara psikis dan fisik. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik “Apakah kalian sudah siap belajar hari ini ? jika sudah katakan ya saya siap ! hari ini kalian harus siap dan semangat untuk belajar. Selanjutnya bertepuk semangat. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan awal siklus pertama ini, peneliti memberikan penjelasan secara rinci tentang menulis karangan narasi dan apa itu media gambar berseri, menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi, menjelaskan komponen keterampilan menulis sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar, memberi penjelasan tentang media gambar berseri yang sudah berurutan maupun yang belum berurutan, memberikan gambaran berupa alur, plot, setting tempat dan suasana yang ada pada contoh media gambar berseri yang sedang dipelajari, guru dan peserta didik bertanya jawab tentang media gambar berseri yang sedang dipelajari.

## 3) Kegiatan Penutup

Peserta didik melakukan refleksi tentang pemahamannya dengan bertanya seputar materi yang belum dipahami, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara individu untuk mengutarakan pendapat berupa kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/penekanan terhadap peserta didik agar belajar kembali di rumah, guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

## Siklus 1 pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan kedua (siklus 1 pertemuan II) di laksanakan pada hari Jum'at, 13 April 2018 pada pukul 13.30-14.40 materi yang di

ajarkan pada pertemuan ini adalah “Penggunaan tanda baca dan EYD dalam bahasa Indonesia”. Pada pertemuan kedua proses pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan kedua pada siklus pertama ini yaitu guru membuka pelajaran dengan salam. Guru mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik. Mengajak peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengajak peserta didik tepuk kompak agar peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik “anak-anak apa yang telah kalian amati pada pertemuan kemarin? Apa yang dapat kalian deskripsikan dari hasil pengamatan kalian? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajak bercerita tentang pengalaman mengesankan yang pernah dialaminya.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan kedua siklus ini, Guru menjelaskan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang di sempurnakan dalam bahasa Indonesia seperti penggunaan huruf besar, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma dan penempatan tanda-tanda tersebut. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang nama apa saja yang harus

menggunakan huruf besar dan kecil, Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membuat karangan narasi, Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi, Guru menutup pelajaran dengan berdoa di pimpin oleh ketua kelas.

### Siklus 1 Pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan ketiga (siklus 1 pertemuan III) dilaksanakan pada hari Senin, 16 April 2018 pada pukul 13.00-14.10 pada pertemuan ini tidak diadakan pembelajaran materi, namun mengerjakan tes menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri dengan judul “Gajah dan Lebah” Pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengabsensi kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik. Mengajak peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengajak peserta didik bernyanyi agar peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran. Guru mengadakan apersepsi dan pertanyaan dengan bertanya

kepada peserta didik “anak-anak apa yang telah kalian pelajari pada pertemuan kemarin? Guru meminta beberapa peserta didik untuk menjelaskan pelajaran yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Kegiatan Inti

Guru membagikan media gambar berseri pada setiap peserta didik. Peserta didik mengamati media gambar berseri, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang media yang diamati. Peserta didik membuat karangan narasi menggunakan media gambar seri pada lembar kerja. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. Guru meminta kesan-kesan yang di peroleh peserta didik dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru bersama peserta didik membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar peserta didik dan hasil-hasil yang dicapainya di lanjutkan guru mengkonfirmasi materi yang belum di capai peserta didik.

## 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. Setelah kegiatan selesai guru menutup pelajaran dengan berdo'a di pimpin oleh ketua kelas.

### 3. Observasi

Pada tahap siklus pertama ini, dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung, terlihat peserta didik sangat serius dan antusias dalam mendengarkan penjelasan materi menulis karangan narasi karena mereka sebelumnya belum pernah mendapatkan materi menulis karangan narasi, karena peserta didik belum terbiasa dalam membuat karangan narasi mereka masih terlihat kebingungan terdapat beberapa peserta didik masih canggung, bahkan di pertemuan pertama peneliti harus memancing imajinasi peserta didik agar mereka mau bertanya.

Pada pertemuan ketiga peneliti melakukan tes menulis narasi yang pertama kalinya, dalam pertemuan pertama dan kedua peneliti sudah menjelaskan tentang menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri serta langkah-langkah penulisan karangan narasi namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memahami dan mengerti bagaimana menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri seperti belum dapat membuat alur cerita secara jelas, masih adanya penulisan yang belum sesuai dengan EYD yang baik dan benar, belum dapat menulis daftar plot yang sesuai dengan media gambar berseri, masih adanya beberapa peserta didik yang belum dapat menentukan tema karangan yang sesuai dengan media gambar berseri yang di ajarkan, kerapihan dalam menulis maupun tidak lengkapnya menulis narasi masih banyak di lakukan oleh peserta didik.

Sehingga dalam siklus satu ini peserta didik belum cukup baik dalam menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri, ada beberapa peserta didik tidak percaya diri saat menunjukkan dan menyampaikan hasil menulis narasi mereka ke depan kelas, namun secara keseluruhan terlihat peserta didik tertarik dalam menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri.

Pada siklus satu ini peneliti terlihat sudah cukup baik dalam melakukan pembelajaran, diantaranya sudah menyiapkan Rpp, silabus pembelajaran serta materi yang akan di ajarkan oleh peserta didik, melakukan do'a dan pengecekan kehadiran peserta didik juga dilakukan dengan baik, memberikan kesempatan peserta didik dalam bertanya, menjelaskan materi dan juga sudah cukup baik dalam menarik perhatian peserta didik agar mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada siklus pertama ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan tugas menulis karangan narasi yang di kerjakan secara individu kepada peserta didik. Hasil tes siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan III**

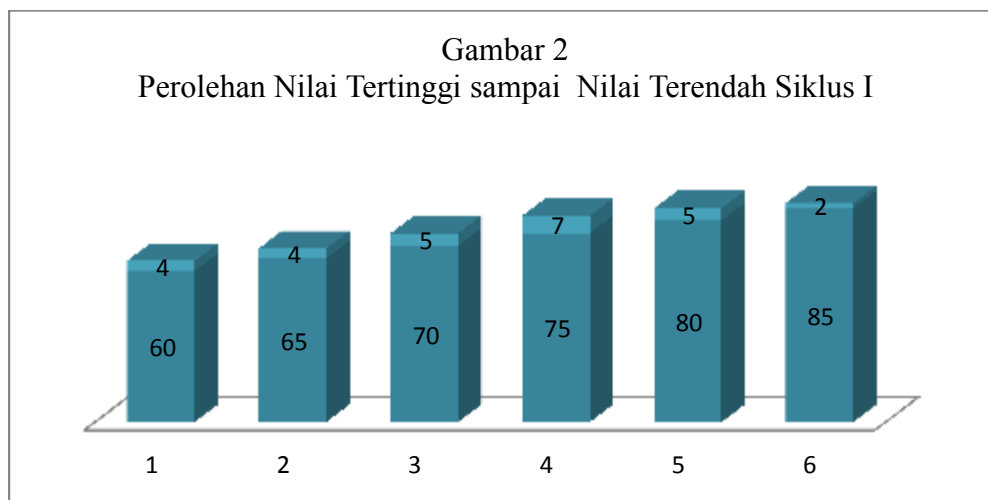
No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldino Fajar Pratama	70	60	Tidak tuntas
2	Alqirom	70	70	Tuntas
3	Anindya Elsa Eliza	70	75	Tuntas
4	Balyan Agusti Supratmanto	70	60	Tidak tuntas
5	Calluna Rahma Azzurah	70	85	Tuntas
6	Cyndy Mayntha Safitri	70	75	Tuntas



7	Della Az-Zahra	70	75	Tuntas
8	Gyo Zaidan Syah Zili	70	70	Tuntas
9	Iko'a Wasiatir Rizkiyah	70	60	Tidak tuntas
10	Jihan Al Zahra	70	65	Tidak tuntas
11	Keiraf Auti Prasajo	70	60	Tidak tuntas
12	Maria Sri Kurniati	70	65	Tidak tuntas
13	Mayka Nur Azkiatul Zahro	70	65	Tidak tuntas
14	Muhammad Anwar Ardiansyah	70	75	Tuntas
15	Muhammad Jimy Assiddiqie	70	70	Tuntas
16	Nayla Syahrini	70	80	Tuntas
17	Novan Ardiansyah	70	80	Tuntas
18	Oktavia Aura Pangestu	70	85	Tuntas
19	Putri Cahyani	70	75	Tuntas
20	Riyana Mustika Pratiwi	70	70	Tuntas
21	Siti Cahaya Anugrah	70	80	Tuntas
22	Tiara Ramadhani	70	75	Tuntas
23	Tio Arifin Ramadhan	70	80	Tuntas
24	Titi Okta Ain Nadhira	70	75	Tuntas
25	Triwibowo Assyifa	70	70	Tuntas
26	Valent Lamingpo	70	80	Tuntas
27	Wiryawan	70	65	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1.945</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>72,02%</b>		
<b>Tuntas</b>		<b>19 Peserta Didik</b>		
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>8 Peserta Didik</b>		
<b>Persenatase Ketuntasan</b>		<b>70,38%</b>		
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>		<b>29,61%</b>		

*Sumber : Dokumen Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan III mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Jati Baru*

Hasil belajar bahasa Indonesia menulis karangan narasi dari siklus I pertemuan III bahwa peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 19 atau 70,38% peserta didik sedangkan 8 atau 29,61 % peserta didik belum tuntas dalam belajar. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik 60 dan nilai tertinggi diperoleh 85. untuk ini lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Berdasarkan diagram diatas diperoleh nilai terendah sebesar 60 sebanyak 4 peserta didik, nilai tertinggi sebesar 85 sebanyak 2 peserta didik, nilai sebesar 65 sebanyak 4 peserta didik, nilai sebesar 70 sebanyak 5 peserta didik, nilai sebesar 75 sebanyak 7 peserta didik, nilai sebesar 80 sebanyak 5 peserta didik, dan nilai sebesar 90 sebanyak 9 peserta didik.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan penelitian pertemuan pertama, kedua dan ketiga direkomendasikan perbaikan untuk pertemuan siklus ke II sebagai berikut: Guru akan lebih banyak memberikan contoh-contoh media gambar berseri, dan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan pembuatan alur cerita dan penulisan yang baik dan benar sesuai EYD. Guru akan lebih memusatkan pada praktek penulisan narasi untuk pelatihan pembuatan daftar plot, setting tempat dan penelitian serta penentuan tema yang tepat pada setiap media gambar berseri yang sedang di ajarkan.

Guru akan lebih memperhatikan setiap individu dengan mendekati peserta didik yang kurang mengerti dan memahami penggunaan media gambar berseri untuk menulis narasi dan membimbing untuk menjelaskan setiap gambar-gambar yang tersedia. Peneliti akan membuat suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, mengenali kepribadian peserta didik, membuat pertanyaan yang sederhana namun menantang agar peserta didik aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, serta memberikan apresiasi pada peserta didik yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Peneliti memberi pemahaman lebih dalam tentang materi dengan cara memberikan praktek-praktek lebih banyak dalam pembelajaran, dan memberikan pertanyaan yang mengarah kepada konsep menulis karangan narasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan Tindakan Kelas Siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis karangan narasi berdasarkan gambar berseri, menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan contoh-contoh media gambar berseri, menyiapkan materi mengenai cara membuat alur cerita dan penulisan yang baik dan benar

sesuai EYD, menyiapkan materi pelatihan pembuatan daftar plot, setting tempat dan penelitian serta materi cara menentukan tema yang tepat pada gambar berseri, menyiapkan gambar berseri untuk pertemuan ketiga dengan judul “Bermain Sepak Bola”, menyiapkan materi dan contoh-contoh karangan narasi yang baik dan benar, menyiapkan konsep praktek pembelajaran yang mengarah kepada konsep menulis karangan narasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, menyiapkan karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik yang belum memahami menulis narasi menggunakan media gambar berseri.

## **b. Pelaksanaan**

### **Siklus II pertemuan 1**

Pelaksanaan siklus kedua (siklus II pertemuan I) di laksanakan pada hari Rabu, 18 April 2018 pada pukul 13.00-14.10 materi yang di ajarkan pada pertemuan ini adalah “Organisasi isi dan contoh karangan narasi”. Pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

#### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pertemuan pertama pada siklus ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik atau ketua kelas untuk memimpin doa. Melakukan pengecekan kehadiran

peserta didik sebelum mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan membangkitkan semangat peserta didik dengan tepuk semangat. Guru memberitahukan kekurangan-kekurangan dan kesalahan penulisan karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri pada pertemuan sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

Guru membagikan hasil karangan peserta didik pada pertemuan sebelumnya yang telah dinilai. Guru meminta beberapa peserta didik membacakan hasil karangannya di depan kelas. Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan pada karangan narasi tersebut. Guru menjelaskan tentang organisasi isi dan tata bahasa pada karangan narasi. Guru memberi penjelasan cara pembuatan alur cerita dan penulisan yang baik dan benar sesuai EYD. Guru menunjukan contoh-contoh karangan narasi yang dapat di contoh oleh peserta didik.

## 3) Kegiatan Penutup

Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari pelajaran selanjutnya. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.

## **Siklus II pertemuan 2**

Pelaksanaan siklus kedua (siklus II pertemuan II) di laksanakan pada hari Jum'at, 20 April 2018 pada pukul 13.30-14.40 materi yang di ajarkan pada pertemuan ini adalah “Pengulangan materi sebelumnya dan pembuatan kalimat yang baik dan benar sesuai EYD”. Pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti oleh 27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

### **1) Kegiatan pendahuluan**

Pada siklus ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melakukan pengecekan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru dan peserta didik bernyanyi bersama sebelum memulai pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.



## 2) Kegiatan Inti

Guru menceritakan sebuah karangan narasi untuk memancing imajinasi peserta didik sebelum dimulainya pelajaran. Guru mengadakan latihan pembuatan daftar plot, setting waktu dan tempat. Guru memberi penjelasan cara-cara penentuan tema yang tepat pada setiap media gambar berseri yang sedang di ajarkan. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dari cerita narasi yang baru saja di ceritakan. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan dan tanda baca, isi gagasan, organisasi isi, dan tata bahasa pada karangan narasi. Guru mengulang materi langkah-langkah penulisan karangan narasi, guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal-hal atau materi yang belum dipahami.

## 3) Kegiatan Penutup

Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pelajaran.

## Siklus II pertemuan 3

Pelaksanaan tindakan ketiga (siklus II pertemuan III) di laksanakan pada hari Sabtu, 21 April 2018 pada pukul 13.00-14.10 pada pertemuan ini tidak diadakan pembelajaran materi, namun mengerjakan tes menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri dengan judul “Bermain Sepak Bola”. Pada pertemuan ini proses pembelajaran diikuti oleh

27 peserta didik, Peneliti bertugas sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

#### 1) Kegiatan pendahuluan

Pada siklus ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Guru melakukan pengecekan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. Apakah kalian siap belajar hari ini? Jika kalian siap katakan yes yes yes siap! Hari ini kalian harus siap dan lebih semangat untuk belajar. Guru mengajak peserta didik untuk bertepuk kompak agar peserta didik bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi) apakah kalian ingat dengan pelajaran kemarin? Apa yang kalian pelajari? Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah pada kegiatan inti serta proses penilaiannya.

#### 2) Kegiatan Inti

Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya. Guru membagikan media pembelajaran gambar berseri pada setiap peserta didik. Peserta didik menulis karangan narasi media gambar berseri yang telah dibagikan guru pada lembar kerja siswa. Beberapa

peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

### 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi. Guru meminta ketua kelas memimpin untuk menutup pelajaran.

### c. Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini pengamatan dilakukan oleh guru mitra berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pada siklus kedua ini, peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah di siapkan, terlihat sudah siap dalam mengumpulkan materi dan media gambar berseri, melakukan banyak praktek dan materi pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar berseri, aktif dalam membimbing setiap peserta didik yang belum memahami cara-cara penulisan yang baik, dapat menarik dan membuat suasana kelas menjadi nyaman sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan dilakukannya apresiasi pada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat melakukan pendekatan terhadap semua peserta didik.

Pada siklus kedua ini keadaan peserta didik lebih baik dari pertemuan sebelumnya, mereka sangat antusias dengan kegiatan belajar menulis narasi, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, mereka jugadapat

membuat alur cerita secara jelas, sudah banyak penulisan kata-kata dan kalimat yang sesuai dengan EYD, sudah dapat menulis daftar plot yang sesuai dengan media gambar berseri, peserta didik banyak yang sudah bisa menentukan tema karangan yang sesuai, kerapihan dalam menulis pun sudah terlihat, peserta didik sudah bisa memahami media gambar berseri dan dapat melakukan penulisan karangan narasi yang sesuai dengan media gambar berseri, pada siklus kedua ini peserta sudah terbiasa dengan media gambar berseri, keaktifan peserta didik sudah terlihat baik, kemampuan menulis narasi peserta didik mengalami peningkatan dari siklus pertama.

Pada siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan media gambar berseri yang dikerjakan individu kepada peserta didik, bertema bermain bola. Hasil tes siklus II pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**

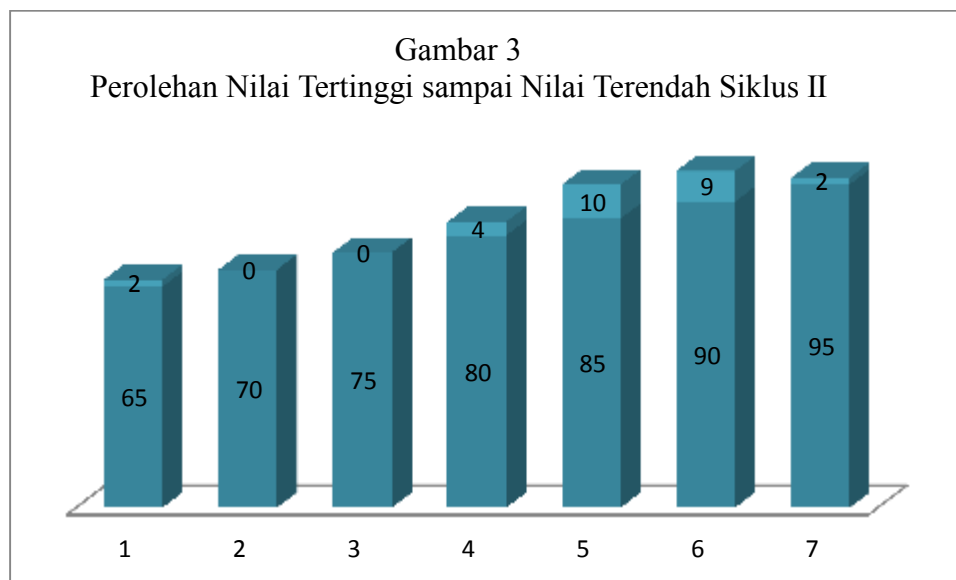
**Hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan III**

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aldino Fajar Pratama	70	80	Tuntas
2	Alqirom	70	90	Tuntas
3	Anindya Elsa Eliza	70	90	Tuntas
4	Balyan Agusti Supratmanto	70	85	Tuntas
5	Calluna Rahma Azzurah	70	95	Tuntas
6	Cyndy Mayntha Safitri	70	85	Tuntas
7	Della Az-Zahra	70	90	Tuntas
8	Gyo Zaidan Syah Zili	70	85	Tuntas
9	Iko'a Wasiatir Rizkiyah	70	65	Tidak Tuntas
10	Jihan Al Zahra	70	95	Tuntas
11	Keiraf Auti Prasojo	70	80	Tuntas
12	Maria Sri Kurniati	70	80	Tuntas
13	Mayka Nur Azkiatul Zahro	70	65	Tidak Tuntas
14	Muhammad Anwar Ardiansyah	70	90	Tuntas

15	Muhammad Jimy Assiddiqie	70	85	Tuntas
16	Nayla Syahrini	70	85	Tuntas
17	Novan Ardiansyah	70	90	Tuntas
18	Oktavia Aura Pangestu	70	90	Tuntas
19	Putri Cahyani	70	85	Tuntas
20	Riyana Mustika Pratiwi	70	85	Tuntas
21	Siti Cahaya Anugrah	70	85	Tuntas
22	Tiara Ramadhani	70	90	Tuntas
23	Tio Arifin Ramadhan	70	85	Tuntas
24	Titi Okta Ain Nadhira	70	90	Tuntas
25	Triwibowo Assyifa	70	80	Tuntas
26	Valent Lamingpo	70	85	Tuntas
27	Wiryawan	70	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2.300</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>85,19</b>		
<b>Tuntas</b>		<b>25 Peserta Didik</b>		
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>2 Peserta Didik</b>		
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>92,60%</b>		
<b>Persentase Tidak Tuntas</b>		<b>7,407%</b>		

*Sumber : Dokumen Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan III mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Jati Baru*

Hasil belajar bahasa Indonesia dari siklus II pertemuan III bahwa peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 25 atau 92,60% peserta didik sedangkan 2 atau 7,407% peserta didik belum tuntas dalam belajar. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik 65 dan nilai tertinggi diperoleh 95 untuk ini lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Berdasarkan diagram diatas diperoleh nilai terendah sebesar 65 sebanyak 2 peserta didik dan nilai tertinggi sebesar 95 sebanyak 2 peserta didik, 80 sebanyak 4 peserta didik, 90 sebanyak 9 peserta didik dan 85 sebanyak 10 peserta didik.

#### **d. Refleksi**

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri berjalan dengan baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah direncanakan, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan menulis karangan narasi yang terdapat pada tabel hasil tes siklus II di atas.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran menerapkan media gambar berseri sudah lebih baik dari siklus sebelumnya juga dapat dilihat dari peningkatan rekomendasi perbaikan rencana tindakan pada siklus II yaitu :



- a. Peserta didik sudah bisa dalam membuat alur cerita secara jelas, dapat membuat kata dan kalimat yang baik dan benar sesuai EYD.
- b. Peserta didik sudah dapat menulis alur plot yang sesuai dengan media gambar berseri, sudah tepat dalam menentukan tema karangan.
- c. Peserta didik sudah dapat menulis dengan rapih dan menyelesaikan tugas menulis narasi menggunakan media gambar berseri dengan baik.
- d. Peserta didik sudah terbiasa menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang baik.
- e. Peneliti sudah dapat menguasai kelas saat pembelajaran dengan baik.
- f. Adanya peningkatan kemampuan mengarang peserta didik dari siklus satu ke siklus dua. .

Pada siklus terakhir peningkatan hasil belajar sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80%. Dari hasil pengamatan peneliti di kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan dan mendapat hasil yang memuaskan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah terlaksana dengan tuntas, dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pertemuan ini sebagian besar telah tercapai. Penerapan pembelajaran media gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar menulis narasi peserta didik pada siklus II berjalan dengan baik.

## **B. Pembahasan**

Proses pembelajaran memiliki suatu tujuan yang ingin di capai yang telah di tetapkan sebelumnya. Tujuan yang di maksud ini adalah tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan belajar atau hasil belajar tidak akan dicapai peserta didik,

apabila peserta didik tersebut tidak memperhatikan cara-cara dan faktor yang menunjang keberhasilan belajar tersebut.

Pada proses pembelajaran menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklusnya, dari hasil tes pertemuan ketiga terdapat dua peserta didik yang belum tuntas dalam menulis narasi, berdasarkan informasi dari wali kelas IV A kedua peserta didik tersebut memang sering mendapatkan nilai di bawah KKM dikarenakan jarang belajar dan malas memahami materi yang diajarkan guru, dikarenakan indikator keberhasilan yang dilakukan peneliti sudah mencapai yang diharapkan yaitu 80%, maka peneliti menghentikan penelitian pada siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian di atas bahwa dari setiap siklus hasil belajar peserta didik meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus 1 dan II**

No.	Nama	Siklus I dan II	
		Pertemuan	
		III	III
1	Aldino Fajar Pratama	60	80
2	Alqirom	70	90
3	Anindya Elsa Eliza	75	90
4	Balyan Agusti Supratmanto	60	85
5	Calluna Rahma Azzurah	85	95
6	Cyndy Mayntha Safitri	75	85
7	Della Az-Zahra	75	90
8	Gyo Zaidan Syah Zili	70	85
9	Iko'a Wasiatir Rizkiyah	60	65
10	Jihan Al Zahra	65	95
11	Keiraf Auti Prasojo	60	80
12	Maria Sri Kurniati	65	80

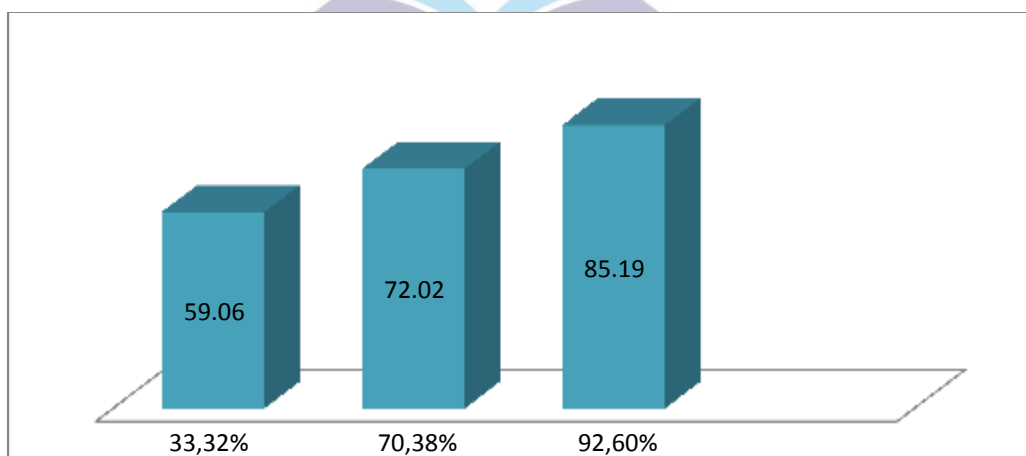
13	Mayka Nur Azkiatul Zahro	65	65
14	Muhammad Anwar Ardiansyah	75	90
15	Muhammad Jimy Assiddiqie	70	85
16	Nayla Syahrini	80	85
17	Novan Ardiansyah	80	90
18	Oktavia Aura Pangestu	85	90
19	Putri Cahyani	75	85
20	Riyana Mustika Pratiwi	70	85
21	Siti Cahaya Anugrah	80	85
22	Tiara Ramadhani	75	90
23	Tio Arifin Ramadhan	80	85
24	Titi Okta Ain Nadhira	75	90
25	Triwibowo Assyifa	70	80
26	Valent Lamingpo	80	85
27	Wiryawan	65	90
<b>Jumlah</b>		<b>1.945</b>	<b>2.300</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>72,02</b>	<b>85,19</b>
<b>Tuntas</b>		<b>19</b>	<b>25</b>
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>8</b>	<b>2</b>
<b>Presentase Ketuntasan</b>		<b>70,38%</b>	<b>92,60%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui peningkatan rata-rata menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri dari siklus I sampai siklus II. Siklus I pertemuan ke III rata-rata hasil belajar 72,02 dengan presentase ketuntasan 70,38% dan tidak tuntas mencapai 8 peserta didik. Siklus II pertemuan III rata-rata hasil belajar sebesar 85,19 dengan presentase ketuntasan 92,60% dan tidak tuntas 2 peserta didik, ini artinya indikator keberhasilan pada penelitian ini berhasil dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 7**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar**

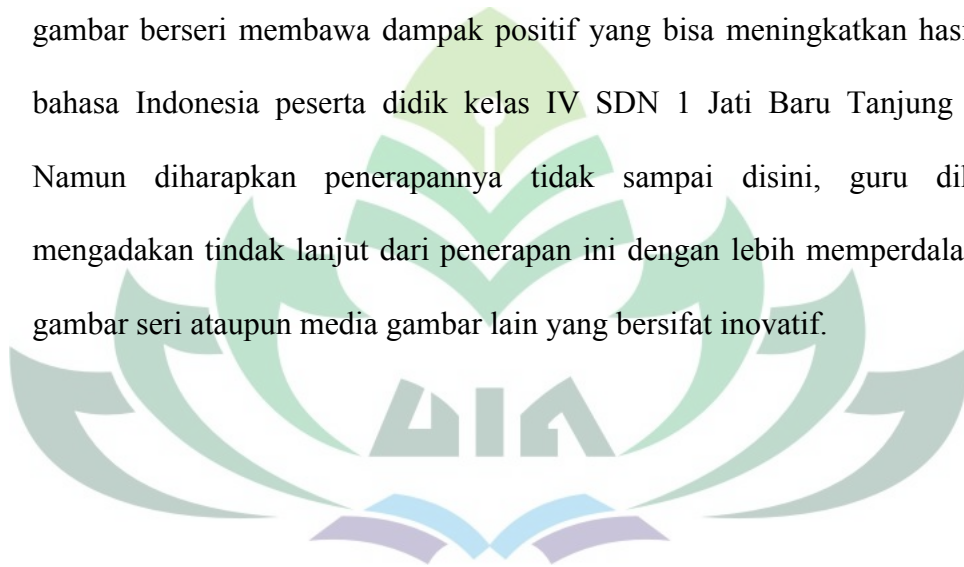
No.	Penilaian	Jumlah Peserta Didik		Nilai rata-rata	Presentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Survey	9	18	59,06	33,32%	66,67%
2.	Siklus I	19	8	72,02	70,38%	29,61%
3.	Siklus II	25	2	85,19	92,60%	7,407%

Berdasarkan hasil tabel diatas, pada saat pra survey yang diambil dari materi pokok sebelumnya rata-rata nilainya 59,06 dengan presentase ketuntasan 33,32% tidak tuntas mencapai 18 peserta didik. Siklus I pertemuan ke III rata-rata hasil belajar sebesar 72,02 dengan presentase ketuntasan 70,38% tidak tuntas 8 peserta didik. Siklus II pertemuan ke III rata-rata hasil belajar sebesar 85,19 dengan persentase sebesar 92,60% tidak tuntas 2 peserta didik. Pada kriteria keberhasilan menunjukkan hasil belajar dalam kategori tinggi, dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri.



*Gambar 4*  
*Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II*

Hal tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan media gambar berseri dalam menulis karangan narasi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan pembelajaran siklus I dan II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil catatan lapangan, tes, obeservasi, yang telah peneliti laksanakan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri membawa dampak positif yang bisa meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang, Namun diharapkan penerapannya tidak sampai disini, guru diharapkan mengadakan tindak lanjut dari penerapan ini dengan lebih memperdalam media gambar seri ataupun media gambar lain yang bersifat inovatif.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa menulis karangan narasi menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus per siklus. Peningkatan hasil belajar tersebut sejalan dengan peningkatan hasil tes yang diperoleh. Pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 72,02 dengan persentase ketuntasan 70,38%, tidak tuntas mencapai 8 peserta didik. Siklus II rata-rata hasil belajar sebesar 85,19 dengan persentase ketuntasan 92,60%. Dengan demikian indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu peserta didik mencapai kriteria ketuntasan dengan persentase 80% telah tercapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan data di atas, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan antara lain:

##### **a. Peserta didik**

Untuk selalu fokus dalam mengikuti pelajaran menggunakan media gambar berseri supaya hasilnya lebih optimal. Selain itu peserta didik juga harus selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media



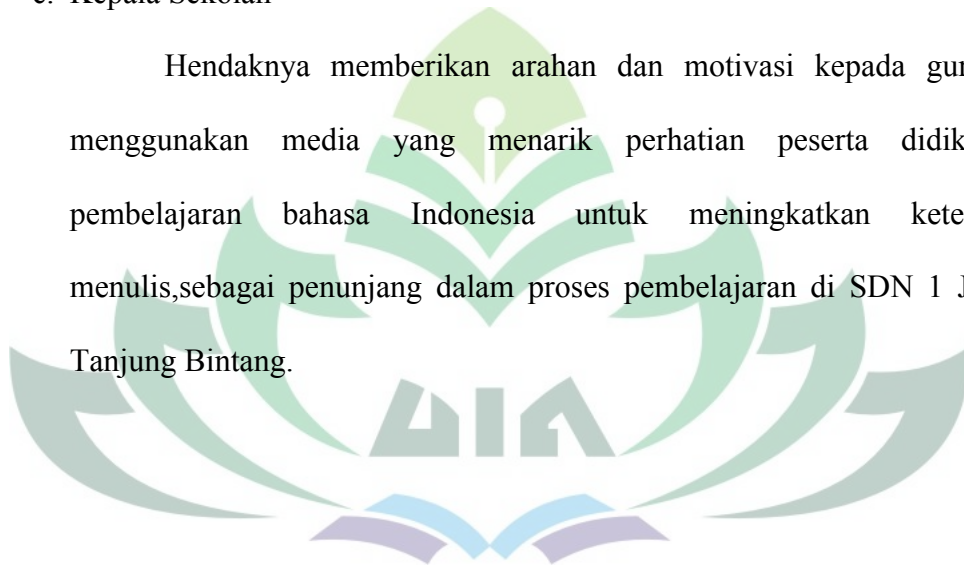
gambar lainnya, karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

b. Peneliti/Guru

Hendaknya terus berusaha dalam menyiapkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga peserta didik tidak bosan.

c. Kepala Sekolah

Hendaknya memberikan arahan dan motivasi kepada guru untuk menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis, sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Putra Ngurah, September 2013, *PenggunaanMedia GambarseriuntukMeningkatkanKeterampilanMenulisNarasipada Mata PelajaranBahasa Indonesia siswakelas IV SDN MoahinoKabupatenMorowali*, Volume2, No4. <http://smpn2banyuasin1.Wordpress.com>, January 2018.
- Anwar Chairul, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta, IRCiSoD, 2017.
- Ariska destia putri, Syofnidah Ifrianti, Juni 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatera Selata*. Volume 4 Nomor 1. TERAMPIL. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Portal Garuda.org/article.php?article=515601&val.
- Arista IkaWidiyanti, Juni 2015. *Penggunaan Media Gambar Seri untukMeningkatkankemampuanMenulisNarasi*. Volume 2. No 1. download. Portalgaruda.org/article.php?article=425883&val=8228&tittle. Maret2018.
- ArsyadAzhar, *MediaPembelajaran*, Jakarta, RajawaliPers, 2013.
- DwiPrasetyaArvianti, disertaidoctor, *PeningkatanKeterampilanMenulisNarasimelalui Model PembelajaranKontekstualpadaSiswakelas IV SD N 1 KabupatenMagelang*, (Yogyakarta: FIP Yogyakarta, 2013).
- Ellyana, April 2015, *Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas III SDN Wonorejo 11-313 Surabaya*, Volume 02.No03. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurnal Mahasiswa.UNESA.ac.id/ Juli 2018.

Ida Nurmayah, 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan dalam Menuliskan Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar dan Papan Bergaris, Volume 1, No 1 Jurnal Penailmiah. [ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah](http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah). Maret 2015.

Ismawati Esti, Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, Yogyakarta, Penerbit ombak (Anggota IKAP), 2016.

Juldianty, Desember 2016, *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Penggunaan Media Gambar Seri Siswa Kelas III*, Volume 7, Jurnal Pendidikan Dasar, <https://media.neliti.com/119234-id-peningkatan-keterampilan-menulis-narasi>. Maret 2018.

Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Edisi Baru Revisi 2004), (Jakarta: CV Karya Insan Indonesia, 2004)

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Rajawali Pers, 2016.

Kurniawan Heru, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, Jakarta, Prenada Media Group, 2015.

Mardhatillah, Desember 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan melalui Metode Image Streaming dengan Media Gambar Seri*. Volume 2. No 2. [ejurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/download/10/6](http://ejurnal.unusu.ac.id/index.php/rekognisi/article/download/10/6). Maret 2018.

Mardiyah, Juni 2014. *Pemanfaatan Pemahaman Budaya sebagai Dasar Penguasaan Kesatuan dalam Pendidikan Bahasa*. Volume 1 Nomor 1. TERAMPIL. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. [Portalgaruda.org/article.php?article=489357&val](http://portalgaruda.org/article.php?article=489357&val).

Mardiyah, Juni 2016. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf*. Volume 3, Nomor 2. TERAMPIL. Jurnal

RosdianaMawardini.Agustus2015.*PeningkatanKeterampilanMenulisKaranganNarasi menggunakan Media Film Siswakelas III SD N 2 Sleman.edisi 15 tahunkeIV*.JurnalpendidikangurusekolahdasarJournal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article.Maret 2015.

Saddiah,January2015,*UpayaMeningkatkanKetearampilanMenulisKaranganNarasime lalui Media Gambar SeripadaSiswakelas V MI SIS AlfajriTaturaPahu*, Volume 3, No.1 <http://e-JournalBahasantodea.com>. January 2018.

SatoriDjam'an, KomariahAan, *MetodePeneitianKuaitatif*, Bandung, Aflabeta, 2013

SelfinOstarinaPagalu, *Penerapan Media Gambar Seri dalamPembelajaranBercerita di kelas IV SD Inpres 1Tanamodindi*. Volume6.No6.JurnalKreatifTadulakodownload.portalgaruda.org/article.php?penerapanmediagambar. Maret 2018.

Slamet St. Y ,*PembelajaranBahasakanSastra Indonesia*, Surakarta, UNS Press, 2017.

Sohibun, Fliza yulina ade, Desember 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*. Volume 2, No. 2. TADRIS. Jurnal keguruan dan ilmu Tarbiyah.ejournal. raden intan.ac.id/index.php/tadris. Juli 2018.

Sri HapsariWijayantidkk, *Bahasa Indonesia PenulisandanPenyajianKaryaIlmiah*, Jakarta, RajawaliPers, 2015.

Sri Sudarminah, Desember 2009 *UpayaPeningkatanPembelajaranBerbicaradengan model PembelajaranGambar Seri untukSiswakelas VIII SMP Negeri 6 Semarang*, Volume 3. No 2. Jurnallemnit, 103.255.240.142/index.php.mediapenelitianpendidikan/article.Maret 2018.

SudjanaNana, *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*, Bandung, PT RemajaRosdakarya, 2013

Sutri, maret 2015, *PembelajaranKeterampilanMenulisNarasidengan Media GambarBerseripadaSiswakelas IV SekolahDasarNegeriPlawad 2 KarawangTimur*. Volume 3. No 1. Jurnalpendidikanunsika <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/206>.Maret 2018.

TaniredjaTukiran, PujiatiIrma,*PenelitianTindakanKelasuntukPengembanganProfesi Guru*, Bandung, Alfabeta, 2013.

TriWulandariAprilia,2015,*PengembanganMediaPembelajaranGambarBerseriuntuk MeningkatkanKeterampilanMenulisNarasiSiswaKelasIVMataPelajaranBahasaIndonesia SDN Kedungoleng 04 Kec. PaguyanganKab.Brebes*.UNNES.hal 36.Diaksestanggal 10 January 2018.

WiriaatmadjaRochiati,*MetodePenelitianTindakanKelasuntukMeningkatkanKinerja Guru danDosen*, Bandung, PT. RemajaRosdakarya 2014.

Zulela, *PembelajaranBahasa Indonesia Apresiasi di SekolahDasar*, Bandung, PT RemajaRosdakarya, 2013.

## Dokumentasi Penelitian

Gambar 1

Peserta Didik Sedang Mengerjakan Tugas Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri



Gambar 2

Peneliti Mengamati Proses Menulis Karangan Narasi Peserta Didik





Gambar 3

Peneliti Menjelaskan Kepada Peserta Didik Yang Belum Memahami Media Gambar Berseri yang diberikan



Gambar 4

Peneliti Memeriksa Hasil Karangan Narasi Peserta Didik





Gambar 5

Peserta Didik Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri



Gambar 6

Peserta Didik Mengumpulkan Karangan Narasi Yang Mereka Buat



Gambar 7

Peserta Didik Mengerjakan Tugas Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Berseri Dengan Serius



Gambar 8

Peserta Didik Membacakan Hasil Menulis Karangan Narasi Di Depan Kelas



Gambar 9

Peneliti Menjelaskan Kepada Peserta Didik Langkah-Langkah Menulis Karangan Narasi



Gambar 10


Peneliti Memberikan Semangat Kepada Peserta Didik Berupa Tepuk Kompak



## *Lampiran 1*

### **Profil Sekolah**

#### **A. Profil SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**



Nama Sekolah	: SDN 1 Jatibaru
Nomor Induk Sekolah	: 100001
Nomor Statistik Sekolah	: 101120121001
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1953
Tahun Perubahan	: 2000
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Siang
Terletak Pada Lintasan	: Kabupaten / Kota
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

#### **B. Sejarah Berdirinya SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

Awal mula berdirinya SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Lampung Selatan yaitu pada tahun 1953 dan Tahun perubahannya pada tahun 2000 dengan nama sekolah SDN 1 Jati Baru. SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang Di Sebuah pedesaan yang berstatus Negeri dan sudah terakreditasi A. Jarak ke pusat kecamatan 0 km dan Jarak ke pusat Otda 52 km. Jumlah Keanggotaan Rayon sebanyak 8 sekolah dan Organisasi Penyelenggaraannya Pemerintah.



### C. Visi dan Misi SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

#### 1. Visi SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

“Menuju sekolah yang unggul dalam prestasi, harmonis serta mutu pendidikan yang berkualitas”.

#### 2. Misi SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

- a. Meningkatkan aktifitas dalam belajar mengajar
- b. Menjalin hubungan yang baik dan harmonis antara murid dan guru serta wali murid/masyarakat
- c. Membiasakan untuk berfikir aktif, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa
- d. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

**Tabel 2**  
**Data Tenaga Pengajar dan Tenaga Kerja SDN 1 Jati Baru**  
**Tanjung Bintang Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Guru	NIP	L/P	Keterangan
1	Supriyati, S.Pd	19630902 198303 2005	P	Kepala Sekolah
2	Suharto, S.Pd.I	19591006 198303 1007	L	Komite Sekolah
3	Asmarani, S.Pd	19610616 198203 2009	P	Wali Kelas IV B
4	Abdul Salam, S.Pd	19600910 198203 1011	L	Wali Kelas III C
5	Sakilah, S.Pd	19621225 198203 2013	P	Wali Kelas V B
6	Ras Fajar S.Pd	19721221 200007 2001	L	Wali Kelas VI B
7	Sri Hartani, S.Pd	19670301200801 2009	P	Wali Kelas 1 B
8	Ngatmin, S.Pd	19631004 201407 1003	P	Wali Kelas V A
9	Yuniarti, S.Pd.I	19780911 201407 2001	P	Wali Kelas VI A
10	Rokhimah, S.Pd.I	1970 1110 200801 2027	P	Wali Kelas 1 C
11	Kandariningsih	19680808 201407 2006	P	Wali Kelas VI B
12	Tien elvi pw, S.Pd	6242750653300010	P	Wali Kelas II B
13	Suprihatin, S.Pd	6540749651300042	P	Wali Kelas IV C

14	Marlan A.Ma.Pd	1641764663200002	L	Guru B.Lampung
15	Mira Elfiza, S.Pd	2646757659300042	L	Wali Kelas II C
16	Budi Sunarto, S.Pd	3563758660200063	P	Wali Kelas IV A
17	Elly Yanti, S.Pd.I	5442760663300043	P	Guru Agama
18	Dina Apriyana, S.Pd		L	Guru B.Ingggris
19	Agus Prayitno		L	Operator
20	Marina ,S.Pd		P	Guru B.Lampung
21	Okta Widayanti		P	Wali Kelas I A
22	Amat Alfian, S.Pd		L	Guru Olahraga
23	Amina, S.Pd.		P	Wali Kelas III A
24	Leni Layyina, S.Pd		P	Wali Kelas III B
25	Dinda Zuwan, S.Pd		P	Wali Kelas II A

Sumber : Dokumentasi SDN1 Jati Baru Tanjung Bintang 3 Mei 2018

**Tabel 3**

**Data Jumlah Peserta Didik di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**  
**Data siswa di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

Kelas	Per Jenis Kelamin					
	L	P	Jumlah	Jumlah L	Jumlah P	Jumlah Seluruhnya
1a	19	9	28	55	29	84
1b	19	9	28			
1c	17	11	28			
2a	8	14	22	25	44	69
2b	8	16	24			
2c	9	14	23			
3a	15	16	31	66	51	117
3b	19	10	29			
3c	15	14	29			
3d	17	11	28			
4a	9	18	27	38	41	79
4b	16	10	26			
4c	13	13	26			
5a	16	13	29	71	51	122
5b	17	13	30			
5c	19	13	32			
5d	19	12	31			
6a	21	12	33	56	42	98
6b	19	17	36			

6c	16	13	29			
----	----	----	----	--	--	--

#### D. Sarana dan Prasarana SDN N 1 Jati baru Tanjung Bintang

##### 1. Sarana Gedung



*Gambar 2 : Denah SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang 3 Mei 2018.*

##### 2. Sarana Fasilitas Belajar

Di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang terdapat 1 ruang perpustakaan

##### 3. Sarana Penunjang

DI SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang terdapat beberapa sarana Penunjang :

- Terdapat 4 ruang WC yang terdiri dari 2 WC peserta didik putra dan putri, dan 2 WC khusus guru.
- 1 Ruangan Mushola



c. 1 Lapangan Olahraga

d. 1 Ruang Gudang



### SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

**Satuan Pendidikan : SD N 1 Jati Baru**

**Kelas/Semester : IV (empat)/2**

**Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku**

**Kompetensi Inti :**

K1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta cinta tanah air.

K3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dn tempt bermin.

K4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan kesehatan, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
B.Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual(gambar, film)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gagasan pokok dan gagasan pendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menemukan kalimat yang mengandung gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca, didengar dan dilihat</li> <li>Menemukan kerangka tulis yang menunjukkan keterhubungan antar gagasan dalam sebuah teks</li> </ul>	4 x pertemuan (8 x 35 menit)

	3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis atau visual(gambar, film)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemetaan gagasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan bentuk keterkaitan antar gagasan yang terdapat dalam teks</li> <li>• Menemukan informasi dari teks yang dibaca atau didengar.</li> </ul>	
	3.3 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks sastra</li> <li>• Pendapat pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan latar, tokoh, watak, dan pesan dari cerita, dongeng dan sebagainya yang dibaca atau didengar</li> <li>• Menemukan kosakata yang digunakan untuk menyatakan latar, tokoh, watak, dan pesan dalam cerita, dongeng dan sebagainya.</li> </ul>	
	4.1 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual (gambar,film) menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual (gambar,film) menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dengan lisan atau tulis dari visualisasi petunjuk penggunaan alat dari dua barang yang sama dan berbeda</li> <li>• Menuliskan kalimat petunjuk penggunaan alat dengan menggunakan kosakata baku.</li> </ul>	

BANDAR LAMPUNG,      MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**



**Nilai Prasurvey Hasil Belajar Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV A SDN1 Jati  
Baru Tanjung Bintang Tahun Ajaran 2017/2018**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Aldino Fajar Pratama	70	50	Tidak tuntas
2	Alqirom	70	70	Tuntas
3	Anindya Elsa Eliza	70	65	Tidak tuntas
4	Balyan Agusti Supratmanto	70	50	Tidak tuntas
5	Calluna Rahma Azzurah	70	75	Tuntas
6	Cyndy Mayntha Safitri	70	60	Tidak tuntas
7	Della Az-Zahra	70	55	Tidak tuntas
8	Gyo Zaidan Syah Zili	70	50	Tidak tuntas
9	Iko'a Wasiatir Rizkiyah	70	50	Tidak tuntas
10	Jihan Al Zahra	70	50	Tidak tuntas
11	Keiraf Auti Prasojo	70	50	Tidak tuntas
12	Maria Sri Kurniati	70	70	Tuntas
13	Mayka Nur Azkiatul Zahro	70	70	Tuntas
14	Muhammad Anwar Ardiansyah	70	70	Tuntas
15	Muhammad Jimy Assiddiqie	70	50	Tidak tuntas
16	Nayla Syahrini	70	55	Tidak tuntas
17	Novan Ardiansyah	70	70	Tuntas
18	Oktavia Aura Pangestu	70	70	Tuntas
19	Putri Cahyani	70	50	Tidak tuntas
20	Riyana Mustika Pratiwi	70	55	Tidak tuntas
21	Siti Cahaya Anugrah	70	60	Tidak tuntas
22	Tiara Ramadhani	70	55	Tidak tuntas
23	Tio Arifin Ramadhan	70	50	Tidak tuntas
24	Titi Okta Ain Nadhira	70	70	Tuntas
25	Triwibowo Assyifa	70	50	Tidak tuntas
26	Valent Lamingpo	70	55	Tidak tuntas
27	Wiryawan	70	70	Tuntas
Nilai Rata-Rata		68,85		Tidak Tuntas

*Sumber : Dokumentasi SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang TP. 2017/2018*

### LEMBAR WAWANCARA GURU

**Hari/ tanggal observasi :**

**Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas observasi : IV A**

**Narasumber : Budi Sunarto, S.Pd**

**Observer : Nomi Rosidah**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa kelas IV ?	27 Peserta Didik
2.	Menurut Bapak, Apakah siswa menyukai pelajaran bahasa Indonesia ?	Iya, Mereka menyukai pelajaran Bahasa Indonesia
3.	Menurut pendapat Bapak apakah siswa menyukai menulis khususnya menulis karangan narasi?	Mereka biasa saja dalam menulis mungkin jika ada yang berbeda dan menarik mereka akan suka
4.	Bagaimanakah nilai pembelajaran menulis karangan narasi yang pernah diajarkan, apakah sudah banyak siswa yang berhasil di atas KKM yang ditentukan?	Nilainya masih banyak yg belum mencapai KKM
5.	Bagaimana Bapak dalam menyampaikan materi menulis karangan narasi kepada siswa ?	Dengan cara yang biasa saja
6.	Apa yang menjadi kesulitan siswa dalam materi tersebut?	Jika menulis harus menggunakan tanda baca dan bahasa yang baik dan benar

7.	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran tersebut ?	Cukup baik
8.	Apa saja sumber belajar yang digunakan dalam pembelaran menulis karangan narasi?	Buku cetak dan pengalaman mereka sendiri
9.	Apa saja fasilitas dan media pembelajaran yang tersedia di sekolah khususnya menulis narasi ?	Buku-buku cerita dan buku cetak
10.	Saya akan melakukan penelitian menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri, menurut bapak apakah mereka akan suka?	Ya, mereka pasti akan menyukai

MENGETAHUI  
WALI KELAS IV A

BANDAR LAMPUNG, MEI 2018

OBSERVER

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**



# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS I

### ( Pertemuan Pertama )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah  
 Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang  
 Kelas : IV A  
 Hari/Tanggal : Selasa, 08 Mei 2018  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Meenulis Menggunakan Media Gambar Berseti.  
 Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifandankesungguhanpeserta didikdalammengikuti proses pembelajaran.	✓	
2.	Keaktifan peserta didik bertanya dalam pembelajaran.		✓
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian.	✓	

4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru.		✓
5.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi menulis karangan narasi.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**



# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS I

### ( Pertemuan Kedua )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah  
 Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang  
 Kelas : IV A  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Mei 2018  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Penggunaan tanda baca dan EYD dalam bahasa Indonesia  
 Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifandankesungguhanpeserta didikdalammengikuti proses pembelajaran.	✓	
2.	Keaktifan peserta didik bertanya dalam pembelajaran.		✓
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian.	✓	

4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi menulis karangan narasi.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**



## LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

### SIKLUS I

#### (Pertemuan Pertama)

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi

Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah: SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2018

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi: Menulis narasi menggunakan media gambar berseri

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	
	Mengecek kehadiran siswa	✓	

	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

## LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

### SIKLUS II

#### ( Pertemuan Pertama )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

---

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah  
Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang  
Kelas : IV A  
Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2018.  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Organisasi isi dan contoh karangan narasi.  
Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	✓	
2.	Keaktifan peserta didik bertanya dalam pembelajaran.	✓	
3.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian.	✓	



4.	Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan materi menulis karangan narasi.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**



# LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

## SIKLUS I

### (Pertemuan Kedua)

Penggunaan

Media

Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menu

lis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah: SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Mei 2018

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi: Penggunaan tanda baca dan EYD dalam bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	

	Mengecek kehadiran siswa	✓	
	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd  
NIP.1973305252009012007**

## LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

### SIKLUS I

#### ( Pertemuan Kedua )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

---

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Karangan Narasi Media Gambar Berseri

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.	✓	
2.	Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.	✓	

3.	Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf tahap penulisan.	✓	
4.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

# LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

## SIKLUS I

### (Pertemuan Ketiga)

Penggunaan

Media

Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menu

lis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah: SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi: Gajah dan Lebah

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	

	Mengecek kehadiran siswa	✓	
	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd  
NIP.1973305252009012007**



# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS II

### (Pertemuan Ketiga)

Penggunaan

Media

Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menu  
 lis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran  
 Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah: SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018.

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Materi: Bermain Sepak Bola

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.	✓	
2.	Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara logis dan urut pada tahap pra-menulis.	✓	

3.	Kemampuanpeserta didikdalam mengembangkankerangkakaranganmenjadidrafta happenulisan.	✓	
4.	Kemampuanpeserta didik dalammemperbaikiorganisasikarangansesuaiump anbalikdari guru padatahaprevisi.	✓	
5.	Kemampuanpeserta didikdalam memperbaikibahasasesuaiumpandanbalikdari guru padatahappengeditan.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

## LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

### SIKLUS II

#### (Pertemuan Pertama)

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan

Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Mei 2018

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Organisasi isi dan contoh karangan narasi

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	
	Mengecek kehadiran siswa	✓	

	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS II

### ( Pertemuan Pertama )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Karangan Narasi Media Gambar Berseri

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.	✓	
2.	Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.	✓	

3.	Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf tahap penulisan.	✓	
4.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

## LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

### SIKLUS II

#### (Pertemuan Kedua)

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan

Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

NamaPengajar/Guru : Nomi Rosidah

NamaSekolah : SDN 1 JatiBaruTanjungBintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Jum'at 18 Mei 2018

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi :Pengulangan materi sebelumnya dan pembuatan kalimat yang baik dan benars esuai EYD

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	



	Mengecek kehadiran siswa	✓	
	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd  
NIP.1973305252009012007**

# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS II

### ( Pertemuan Kedua )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Karangan Narasi Media Gambar Berseri

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.	✓	
2.	Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.	✓	

3.	Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf tahap penulisan.	✓	
4.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

## LEMBAR OBSERVASI PROSES MENGAJAR

### SIKLUS II

#### (Pertemuan Ketiga)

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan  
Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

---

Nama Pengajar/Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Mei 2018

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Bermain Sepak Bola

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Persiapan		
	Silabus	✓	
	RPP	✓	
	Sumber Belajar	✓	
	Media Gambar Berseri	✓	
2.	Pendahuluan		
	Salam Pembuka	✓	
	Berdo'a	✓	
	Mengecek kehadiran siswa	✓	

	Melakukan apersepsi	✓	
<b>3.</b>	Kegiatan Inti		
	Menghubungkan pengalaman awal siswa dengan materi (konstruktivisme).	✓	
	Memberikan model/contoh dalam pembelajaran (permodelan).	✓	
	Melakukan pembelajaran inkuiri	✓	
<b>4.</b>	Penutup		
	Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dari materi pembelajaran	✓	
	Peneliti dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Peneliti bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**

# LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK

## SIKLUS II

### ( Pertemuan Ketiga )

Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Nama Pengajar / Guru : Nomi Rosidah

Nama Sekolah : SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang

Kelas : IV A

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Karangan Narasi Media Gambar Berseri

Jumlah Siswa : 27 Peserta Didik

No.	Aspek yang Diamati	Pengamatan	
		Siklus I Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan kesungguhan peserta didik dalam melaksanakan tahap-tahap menulis.	✓	
2.	Kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis.	✓	

3.	Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf tahap penulisan.	✓	
4.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki organisasi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi.	✓	
5.	Kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan.	✓	

**Pengamat  
Guru Kelas IV**

**Budi Sunarto, S.Pd**  
**NIP.1973305252009012007**



**LAMPIRAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**1.1 RPP SIKLUS I PERTEMUAN I**

**1.2 RPP SIKLUS I PERTEMUAN II**

**1.3 RPP SIKLUS II PERTEMUAN I**

**1.4 RPP SIKLUS II PERTEMUAN II**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN I  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan: SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV / Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35menit (1 pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.

❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

### C. INDIKATOR

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa
- Membedakan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanankhas, danupacaraadat), yang ada di lingkungan sekitar

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika

- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami penyebab kelebihan berat badan
- Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
- Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam permainan menggunakan raket/bat

**D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- ❖ Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhak mulia.

**E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

**F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Alat : Bukutulisdanbulpoin
2. Media : Gambarberseri

### 3. Sumber Belajar

- a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pengecekan kesiapan siswa secara psikis dan fisik</li> <li>• Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>• Siswa memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri.</li> <li>• Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>• Guru memberi motivasi belajar siswa.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan secara rinci tentang menulis karangan narasi dan apa itu media gambar berseri.</li> <li>• Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi.</li> <li>• Guru menjelaskan komponen keterampilan menulis sesuai bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>• Memberi penjelasan tentang media gambar berseri yang sudah berurutan maupun yang</li> </ul>	50 menit

	belum berurutan. • Guru dan siswa bertanya jawab tentang menulis karangan narasi.	
Kegiatan Akhir	• Siswa melakukan refleksi tentang pemahamannya dengan bertanya seputar materi yang belum dipahami. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok atau individual untuk mengutarakan pendapat berupa kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/penekanan terhadap siswa agar belajar kembali di rumah. • Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran berikutnya/istirahat/pulang dan berdoa bersama.	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Posttest
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karangan berdasarkan gambar berseri.

BANDAR LAMPUNG,    MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN II  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV /Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Jum'at, 13 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.

❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- Mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- Mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

**C. INDIKATOR**

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa
- Membedakan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanankhas, danupacaraadat), yang ada di lingkungan sekitar

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika

- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami penyebab kelebihan berat badan
- Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
- Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam permainan menggunakan raket/bat

#### **D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- ❖ Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

## F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat : Buku tulis dan bulpoin
2. Media : Gambar Berseri
3. Sumber Belajar
  - a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
  - b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik</li> <li>2. Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik tepuk kompak agar peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran.</li> <li>5. Guru mengadakan apersepsi dengan mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit

	7. Siswa diajak bercerita tentang pengalaman mengesankan yang pernah dialaminya.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan dalam bahasa Indonesia.</li> <li>2. Guru menjelaskan penggunaan huruf besar, penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma dan penempatan tanda-tanda tersebut.</li> <li>3. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang nama apa saja yang harus menggunakan huruf besar dan kecil.</li> <li>4. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> </ol>	50 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk membuat karangan narasi</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Postes
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karangan berdasarkan gambar berseri

BANDAR LAMPUNG,    MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I PERTEMUAN III  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV /Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- ❖ Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.



❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

**C. INDIKATOR**

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa
- Membedakan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanankhas, danupacaraadat), yang ada di lingkungan sekitar

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika

- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami penyebab kelebihan berat badan
- Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
- Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam permainan menggunakan raket/bat

**D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- ❖ Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhak mulia

**E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

**F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Alat : Buku tulis dan bulpoin

- a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik</li> <li>3. Mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</li> <li>4. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>5. Guru mengajak siswa bernyanyi agar peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran.</li> <li>6. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “anak-anak apa yang telah kalian pelajari pada pertemuan kemarin?”</li> <li>7. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan pelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan media gambar berseri pada setiap siswa.</li> <li>2. Siswa mengamati media gambar berseri.</li> <li>3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang media</li> </ol>	50 menit

	<p>yang diamati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik menulis karangan narasi media gambar berseri yang telah dibagikan guru pada lembar kerja siswa</li> <li>5. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas.</li> <li>6. Guru meminta kesan-kesan yang diperoleh siswa dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>7. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik.</li> <li>8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>9. Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil-hasil yang dicapai di lanjutkan guru mengkonfirmasi materi yang belum di capai siswa.</li> </ol>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.</li> <li>2. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a di pimpin oleh ketua kelas.</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Postes
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karanganberdasarkangambarberseri

Bandar Lampung, Mei 2018

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

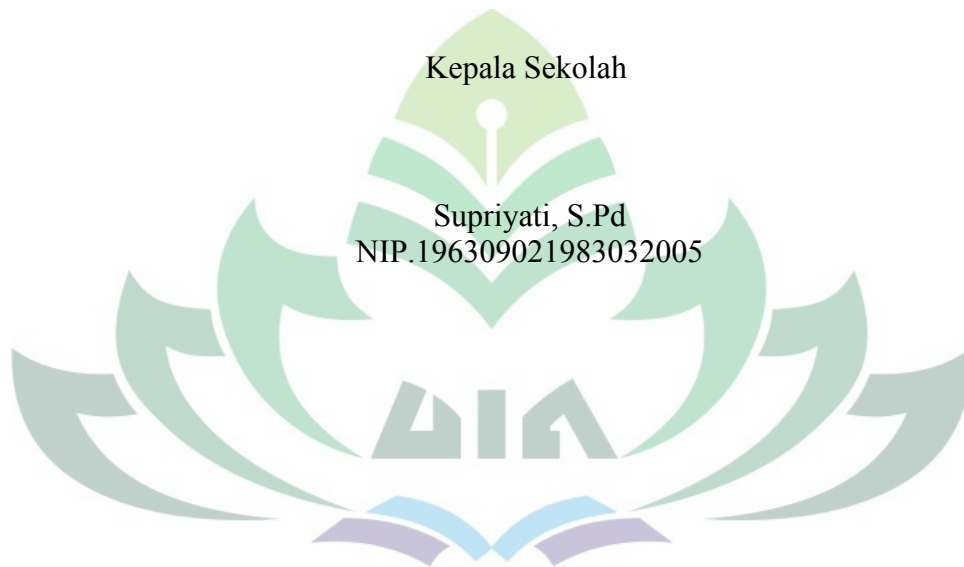
Peneliti

Budi Sunarto, S.Pd  
NIP.3563758660200063

Nomi Rosidah  
NPM.1411100092

Kepala Sekolah

Supriyati, S.Pd  
NIP.196309021983032005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN I  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan: SDN 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV / Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.

❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

### C. INDIKATOR

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa.
- Membedakan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makna khas, dan upacara adat), yang ada di lingkungan sekitar.

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika



- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana
- ❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
  - Memahami penyebab kelebihan berat badan
  - Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
  - Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam permainan menggunakan raket/bat

#### **D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
  - ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
  - ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

#### **F. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR**

1. Alat : Buku tulis dan bulpoin
2. Media : Gambar Berseri
3. Sumber Belajar

- a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.</li> <li>2. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa sebelum mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memeriksa kebersihan kelas dan dirinya sendiri.</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada siswa dan membangkitkan semangat dengan tepuk semangat.</li> <li>5. Guru memberitahukan kekurangan-kekurangan dan kesalahan penulisan narasi yang menggunakan media gambar berseri pada pertemuan sebelumnya.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan hasil karangan peserta didik pada pertemuan sebelumnya yang telah dinilai</li> <li>2. Guru meminta beberapa siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.</li> <li>3. Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan pada</li> </ol>	50 menit

	<p>karangan narasi tersebut.</p> <p>4. Guru menjelaskan tentang organisasi isi dan tata bahasa pada karangan narasi.</p> <p>5. Guru menunjukan contoh karangan narasi yang baik dan benar yang dapat di contoh oleh siswa.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>8. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Guru memberi arahan kepada peserta didik untuk mempelajari pelajaran selanjutnya.</p> <p>10. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.</p> <p>11. Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Postes
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karangan berdasarkan gambar berseri

BANDAR LAMPUNG,     MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN II  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV /Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Jum'at, 20 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- ❖ Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.

❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- Mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- Mempraktikan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

**C. INDIKATOR**

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa
- Membedakan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanankhas, danupacaraadat), yang ada di lingkungan sekitar

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika

- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami penyebab kelebihan berat badan
- Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
- Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam permainan menggunakan raket/bat

**D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- ❖ Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhak mulia

**E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

**F. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Alat : Buku tulis dan bulpoin
2. Media : Gambar Berseri



### 3. Sumber Belajar

- a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik</li> <li>4. Guru dan peserta didik bernyanyi bersama sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>6. Guru mengadakan apersepsi dengan mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menceritakan sebuah karangan narasi untuk memancing imajinasi peserta didik sebelum</li> </ol>	50 menit

	<p>dimulainya pelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dari cerita narasi yang baru saja di ceritakan.</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang penggunaan ejaan dan tanda baca, isi gagasan, organisasi isi, dan tata bahasa pada karangan narasi.</li> <li>4. Guru mengulang materi langkah-langkah penulisan karangan narasi, guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai hal-hal atau materi yang belum dipahami.</li> </ol>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.</li> <li>3. Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pelajaran.</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Postes
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karangan berdasarkan gambar berseri

BANDAR LAMPUNG,      MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN III  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SD N 1 Jati Baru Tanjung Bintang**

**Kelas/Semester : IV /Genap**

**Tema : Indahnya Keragaman Negeriku**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 21 April 2018**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1pertemuan)**

**A. KOMPETENSI INTI**

- ❖ Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya
- ❖ Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
- ❖ Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam menulis karangan narasi

**B. KOMPETENSI DASAR**

- ❖ PPKn
  - Mengelompokkan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanan khas, dan ucapan adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua ) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar .
- ❖ Bahasa Indonesia
  - Menemukan tema dalam karangan
  - Menulis karangan narasi tentang berbagai topic berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik dll.

❖ Matematika

- Mengamati dan menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami tinggi dan berat badan ideal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan tradisional
- mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar loko motor, non lokomotor, manipulasi dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

**C. INDIKATOR**

❖ PPKn

- Menyebutkan unsur-unsur identitas suku bangsa
- Membedakan identitas suku bangsa ( pakaian tradisional, bahasa, rumah, adat, makanankhas, danupacaraadat), yang ada di lingkungan sekitar

❖ Bahasa Indonesia

- Siswa mampu membuat karangan narasi
- Membuat karangan narasi menggunakan ejaan yang baik dan benar
- Mengembangkan kata kata, kalimat menjadi paragraf dan sebuah cerita narasi
- Menemukan ide pokok dari setiap media gambar berseri
- Menemukan kerangka karangan dan menjadikannya sebuah cerita narasi
- Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dengan bahasa yang runtut dan komunikatif

❖ Matematika

- Menggambar berbagai segi banyak yang di bentuk oleh gabungan bangun datar sedehana

❖ Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

- Memahami penyebab kelebihan berat badan
- Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan
- Menerapkan variasi dan kombinasi pola gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam permainan menggunakan raket/bat

**D. TUJUAN**

- ❖ Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- ❖ Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteaksi dengan keluarga, teman, dan guru
- ❖ Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- ❖ Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhak mulia

**E. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Konstruktivis
2. Model : Model Menulis Narasi
3. Metode : Tanya jawab, Penugasan

**F. ALAT, MEDIA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Alat : Buku tulis dan bulpoin
2. Media : Gambar Berseri

### 3. Sumber Belajar

- a. Sri Hapsari Wijayanti, dkk. 2015. Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- b. Zulela. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## G. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li> <li>2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa secara psikis dan fisik</li> <li>4. Guru memberi motivasi kepada peserta didik. Apakah kalian siap belajar hari ini? Jika kalian siap katakan yes yes yes siap!</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik untuk bertepuk kompak agar peserta didik bersemangat untuk mengikuti pelajaran.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit



Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Guru membagikan media pembelajaran gambar berseri pada setiap peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik menulis karangan narasi media gambar berseri yang telah dibagikan guru pada lembar kerja siswa.</li> <li>4. Beberapa peserta didik membacakan hasil karangan di depan kelas.</li> <li>5. Peserta didik bersama guru membahas hasil karangan yang dibuat peserta didik.</li> </ol>	50 menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.</li> <li>3. Ketua kelas memimpin do'a untuk menutup pelajaran.</li> </ol>	10 menit

## I. PENILAIAN

### a. Jenis dan bentuk penilaian

- Penilaian pengetahuan tulis ( Menulis Karangan) : Tes Tertulis
- Pengamatan

### b. Prosedur Penilaian

- Postes
- Proses

### c. Instrumen Penilaian

- Penilaian Pengetahuan
- Menulis karanganberdasarkangambarberseri

BANDAR LAMPUNG,      MEI 2018

GURU KELAS

PENELITI

**BUDI SUNARTO, S.Pd**  
**NIP.3563758660200063**

**NOMI ROSIDAH**  
**NPM.1411100092**

MENGETAHU  
KEPALA SEKOLAH SDN 1 JATI BARU

**SUPRIYATI, S.Pd**  
**NIP.196309021983032005**

